

**PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, OPINI AUDIT DAN
LABA RUGI TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA
PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR TRANSPORTASI
YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis oleh:
YESSELYN NATALIE
183010037**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2022**

Judul : **PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, OPINI AUDIT DAN LABA RUGI TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nama : Yesselyn Natalie

NIM : 183010037

Program Studi : Akuntansi

PerguruanTinggi : STIE Eka Prasetya

Disetujui Oleh
Tim Pembimbing,

Pembimbing I



Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
NIDN: 0118078703

Pembimbing II,



Ciptawan, BA(Hons)., PG Dipl., MBA., MH
NIDN: 0120128001

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

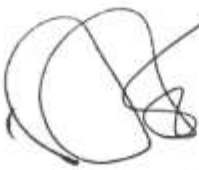
Judul : **PENGARUH PENGANTIAN AUDITOR,
OPINI AUDIT DAN LABA RUGI TERHADAP
AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN
JASA SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG
LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nama : **Yesselyn Natalie**
NIM : **183010037**
Program Studi : **Akuntansi**
Perguruan Tinggi : **STIE Eka Prasetya**

Pada, 12 Mei 2022
Dewan Penguji,

Penguji I : **Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.**
NIDN : **0006037202**

Penguji II : **Tri Wulandari, S.E., M.Ak.**
NIDN : **1319058301**

()
()

STIE Eka Prasetya,
Ketua


Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 0006037202

STIE EKA PRASETYA
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Skripsi dan tugas pribadi yang saya serahkan kepada dosen pembimbing skripsi, adalah benar-benar hasil Skripsi/ pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil proposal atau pekerjaan orang lain dalam Skripsi dan/atau tugas pribadi saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut diatas maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program Sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Yesselyn Natalie
NIM	183010037
Judul Skripsi	Pengaruh Pergantian Auditor, Opini Audit Dan Laba Rugi Terhadap <i>Audit Report Lag</i> Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia
Pembimbing Skripsi yang diusulkan :	
Pembimbing - I	Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
Pembimbing - II	Ciptawan, BA (Hons) PGDB,MBA, M.H.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan. 17 Mei 2022


Yesselyn Natalie
183010037

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini dengan judul **“PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, OPINI AUDIT DAN LABA RUGI TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA”** sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Proposal ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Susanto, S.T.
2. Ketua STIE Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Wakil Ketua Dua Bidang Keuangan STIE Eka Prasetya Herry Andipoh, B.Comm
5. Wakil Ketua Tiga Bidang Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Bapak Junaidi Abidin, S.M..
6. Koordinator Program Studi Akuntansi Ibu Putri Wahyuni, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penulisan Skripsi ini.

7. Bapak Ciptawan, BA (Hons), PGDB., MBA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penulisan Skripsi ini.
8. Kepala Bagian Akademik Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E.
9. Kepala Bagian Keuangan Ibu Elysa, S.M.
10. Seluruh Dosen pengajar dan Staff Pegawai STIE Eka Prasetya Medan.
11. Kedua orang tua tercinta, saudariku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril, materil maupun spirituil.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan penulis.

Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, 17 Mei 2022

Penulis

Yesselyn Natalie

183010037

ABSTRAK

Yesselyn Natalie, 183010037, 2022, Pengaruh Pergantian Auditor, Opini Audit Dan Laba Rugi Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia, STIE Eka Prasetya, Program Studi Akuntansi Perpajakan, Pembimbing I : Putri Wahyuni, S.E., M.Si., Pembimbing II : Ciptawan, BA (Hons), PG. Dipl., MBA., MH.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang listing di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan data sekunder. Unit analisis dan observasi dalam penelitian ini adalah penelitian ini jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 42 perusahaan. Dari populasi, dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 13 perusahaan selama 5 periode yaitu periode 2016 – 2020 yang berjumlah 65 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan persamaan regresi adalah ***Audit Report Lag* = 94,295 – 7,422 Pergantian Auditor + 1,005 Opini Audit – 11,615 Laba Rugi + e**. Peneliti juga menggunakan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Pergantian Auditor memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,446 < 2,014103$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,155 > 0,05$, Opini Audit memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,266 < 2,014103$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,792 > 0,05$ dan Laba Rugi memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,634 > 2,014103$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,012 < 0,05$. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $2,326 < 2,82$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,088 > 0,05$. Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar hanya sebesar 7,8% variabel *Audit Report Lag* dapat dijelaskan oleh variabel Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi, sedangkan sisanya sebesar 92,2% variabel *Audit Report Lag* dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pergantian Auditor, Opini Audit, Laba Rugi, *Audit Report Lag*

ABSTRACT

Yesselyn Natalie, 183010037, 2022, Effect of Auditor Swicthing, Audit Opinion and Profit and Loss on Audit Report Lag in Transportation Sub-Sector Service Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange, STIE Eka Prasetya, Tax Accounting Study Program, Advisor I : Putri Wahyuni, S.E., M.Si., Advisor II : Ciptawan, BA (Hons)., PG. Dipl., MBA., MH.

This study aims to determine whether Auditor Swicthing, Audit Opinion and Profit and Loss have a significant effect on Audit Report Lag in transportation service companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses quantitative data and the data source is secondary data. The unit of analysis and observation in this study is the transportation service sub-sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 42 companies. From the population, selected by purposive sampling technique and obtained as many as 13 companies for 5 periods, namely the period 2016 - 2020, totaling 65 samples. The analytical method used in this research is multiple linear regression with the regression equation is **Audit Report Lag = 94,295 – 7,422 Auditor Swicthing + 1,005 Audit Opinion – 11,615 Profit and Loss + e**. Researchers also used a significance level of 5%. The results of the partial study indicate that the Auditor Swicthing has a $t_{count} < t_{table}$ which is $1.446 < 2.014103$ and a significant value > 0.05 , namely $0.155 > 0.05$, Audit Opinion has a t_{count} value $< t_{table}$ which is $0.266 < 2.014103$ and a significant value > 0.05 , namely $0.792 > 0.05$ and Profit and Loss has a value of $t_{count} > t_{table}$ which is $2.634 > 2.014103$ and a significant value < 0.05 , namely $0.012 < 0.05$. The results of the study simultaneously showed that the $F_{count} > F_{table}$ was $2,326 < 2.82$ and the significant value > 0.05 was $0.088 > 0.05$. The coefficient of determination (Adjusted R Square) is only 7.8%, the Audit Report Lag variable can be explained by the Auditor Swicthing, Audit Opinion and Profit and Loss variables, while the remaining 92.2% Audit Report Lag variable can be explained by other variables not examined in this research.

Keywords : Auditor Swicthing, Audit Opinion, Profit and Loss, Audit Report Profit

MOTTO

"THERE IS ONLY ONE THING THAT MAKES A
DREAM IMPOSSIBLE TO ACHIEVE: THE FEAR OF
FAILURE."

-PAULO COELHO, THE ALCHEMIST-

"EDUCATION IS NOT THE LEARNING OF FACTS,
BUT THE TRAINING OF THE MIND TO THINK."

-ALBERT EINSTEIN-

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, keluarga, pacar, dosen, sahabat, dan semua orang yang telah berjasa membantu saya setiap saat.

Pertama-tama saya ingin mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang maha Esa saya diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir saya.

Kedua saya ingin berterimakasih kepada Mama, Papa, Kakak, Adik, dan Pacar saya yang telah mendukung saya dan selalu memberikan motivasi agar Tugas Akhir saya dapat selesai dengan tepat waktu.

Ketiga saya ingin berterimakasih kepada sahabat-sahabat saya yang telah menemani dan membantu saya menyelesaikan Tugas Akhir saya.

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

KATA PENGANTAR..... iv

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

MOTTO viii

PERSEMBAHAN..... ix

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR..... xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Penelitian..... 1

1.2 Identifikasi Masalah 8

1.3 Batasan Masalah..... 9

1.4 Rumusan Masalah 9

1.5 Tujuan Penelitian..... 10

1.6 Kegunaan Penelitian..... 10

2.1.4.4	Indikator Laba Rugi	21
2.2	Penelitian Terdahulu.....	22
2.3	Kerangka Pemikiran	24
2.4	Hipotesis.....	24
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	26
3.1.2	Waktu Penelitian.....	26
3.2	Jenis dan Sumber Data	26
3.2.1	Jenis Data	26
3.2.2	Sumber Data.....	26
3.3	Populasi dan Sampel	27
3.3.1	Populasi.....	27
3.3.2	Sampel.....	27
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data	29
3.6	Metode Analisis Data	29
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	30
3.6.2.1	Uji Normalitas.....	30
3.6.2.2	Uji Heteroskedastisitas	31
3.6.2.3	Uji Multikolinearitas.....	32
3.6.2.4	Uji Autokorelasi.....	32
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda	33

3.6.4 Uji Hipotesis	33
3.6.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	33
3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	34
3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R²</i>).....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Statistik Deskriptif	36
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	38
4.1.2.1 Uji Normalitas Sebelum Outlier	38
4.1.2.2 Uji Normalitas Setelah Outlier	40
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas	42
4.1.2.4 Uji Multikolinearitas	43
4.1.2.5 Uji Autokorelasi	44
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda	45
4.1.4 Uji Hipotesis	47
4.1.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	47
4.1.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	49
4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi.....	51
4.2 Pembahasan	51
4.2.1 Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	51
4.2.2 Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	52
4.2.3 Pengaruh Laba Rugi Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	52

4.2.4	Pengaruh Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	53
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN	55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Implikasi Manajerial	56
5.3	Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

FOTOCOPY KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL

FOTOCOPY KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fenomena <i>Audit Report Lag</i>, Pergantian Auditor, Opini Audit Dan Laba Rugi Periode 2016 - 2020	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1	Tabel Kriteria Pemilihan Sampel.....	27
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
Tabel 3.3	Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	33
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.2	Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>) Sebelum Outlier.....	39
Tabel 4.3	Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>) Setelah Outlier	42
Tabel 4.4	Uji Heteroskedastisitas.....	43
Tabel 4.5	Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.6	Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.7	Analisis Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.8	Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	47
Tabel 4.9	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	49
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Hipotesis	50
Tabel 4.11	Uji Koefisien Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1	Uji Normalitas (Histogram) Sebelum Outlier	38
Gambar 4.2	Uji Normalitas (<i>Normal Probability Plots</i>) Sebelum Outlier	39
Gambar 4.3	Uji Normalitas (Histogram) Setelah Outlier	41
Gambar 4.4	Uji Normalitas (<i>Normal Probability Plots</i>) Setelah Outlier	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan Sub Sektor Transportasi Periode 2016-2020**
- Lampiran 2 : *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi**
- Lampiran 3 : Pergantian Auditor Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi**
- Lampiran 4 : Opini Audit Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi**
- Lampiran 5 : Laba Rugi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi**
- Lampiran 6 : *Audit Report Lag*, Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi**
- Lampiran 7 : Tabel *Durbin-Watson***
- Lampiran 8 : Tabel Uji t**
- Lampiran 9 : Tabel Uji F**
- Lampiran 10 : Hasil SPSS**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah salah satu alat penting yang digunakan untuk mengukur maupun menilai kinerja perusahaan serta mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, terutama perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*. Peningkatan jumlah perusahaan *go public* diikuti dengan tingginya permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi para investor. Salah satu aspek yang paling penting agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi secara relevan adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Informasi yang tersedia tepat waktu merupakan informasi yang relevan bagi pengambil keputusan. Ini menjelaskan bahwa ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan hal yang krusial bagi publik.

Audit laporan keuangan dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan sebagai keseluruhan yaitu informasi kuantitatif yang akan diperiksa dan dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. *Audit report lag* merupakan rentang waktu penyelesaian audit dimulai dari tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal yang tercantum dalam laporan audit. Adanya *audit report lag* berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat mencerminkan adanya suatu masalah pada kondisi keuangan perusahaan. Auditor diminta untuk memperlambat publikasi laporan keuangan apabila perusahaan mengalami kerugian, sedangkan perusahaan yang melaporkan laba tinggi akan meminta

auditor untuk mempercepat publikasi laporan keuangan. Dengan demikian semakin rendah *audit report lag* berarti semakin cepat auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin baik kualitas laporan keuangan dan sebaliknya semakin tinggi *audit report lag* berarti semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin buruk kualitas laporan keuangan.

Faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, salah satunya adalah pergantian auditor. Pergantian auditor merupakan putusnya hubungan auditor yang lama dengan perusahaan kemudian mengangkat auditor yang baru untuk menggantikan auditor yang lama. Pemerintah telah mengatur kewajiban rotasi auditor melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Peraturan ini mengatur tentang pemberian jasa audit umum enam tahun berturut-turut oleh kantor akuntan dan tiga tahun berturut-turut oleh seorang akuntan publik oleh satu klien yang sama. Akuntan publik dan kantor akuntan boleh menerima kembali penugasan setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit kepada klien yang sama. Jika perusahaan mengalami pergantian auditor, akan butuh waktu bagi auditor baru untuk mengidentifikasi karakteristik usaha klien dan sistem yang digunakan di perusahaan tersebut menyebabkan *audit report lag* mengalami kenaikan dikarenakan hal-hal tersebut menyita waktu auditor dalam melaksanakan proses auditnya (Widhiarsari & Budiarta 2016:209). Semakin tinggi pergantian auditor menimbulkan waktu lama bagi auditor mengenali perusahaan menyebabkan semakin tinggi *audit report lag* dan sebaliknya semakin rendah pergantian auditor menimbulkan waktu yang cepat bagi auditor mengenali perusahaan menyebabkan semakin rendah *audit report lag*.

Faktor lain yang mempengaruhi *audit report lag* adalah opini audit. Opini audit adalah pernyataan standart dari kesimpulan auditor yang didapatkan berdasarkan kesimpulan dari proses audit. Adapun hasil audit yaitu berupa opini dari auditor atas laporan keuangan yang diperiksa. Opini audit inilah yang mengungkapkan apakah laporan keuangan wajar atau tidak. Jangka waktu proses penyelesaian audit dapat berbeda satu dengan lainnya antara perusahaan yang memperoleh pendapat wajar tanpa syarat dengan pendapat audit lainnya (pendapat wajar dengan syarat, tidak wajar dan tidak memberikan pendapat). Perusahaan yang memperoleh opini audit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian akan lebih ringkas dalam memberikan informasi laporan keuangan sehingga proses audit akan lebih cepat terselesaikan dikarenakan kesepakatan pada saat terjadinya komunikasi antara auditor dengan klien dapat tercapai dengan cepat (Apriyanti & Rezeki, 2021:149). Semakin tinggi opini audit menimbulkan proses audit yang lebih cepat menyebabkan semakin rendah *audit report lag* dan sebaliknya semakin rendah opini audit menimbulkan proses audit yang lebih lama karena adanya opini tidak wajar dan tidak memberikan pendapat menyebabkan semakin tinggi *audit report lag*.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah laba rugi. Laporan *Laba Rugi* adalah laporan keuangan suatu perusahaan yang mengukur keuntungan atau kerugian suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Alasan yang mendorong terjadinya kemunduran publikasi laporan keuangan, yaitu pelaporan laba atau rugi sebagai indikator berita baik atau berita buruk atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun. Perusahaan yang

mengalami laba menunjukkan keberhasilan perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan. Pengaruh laba terhadap *audit report lag* adalah perusahaan yang meraih laba akan membuat pihak manajemen cenderung melaporkan tepat waktu agar investor segera mendapatkan *good news* tersebut karena para investor akan menyukai perusahaan yang mengumumkan *good news* sehingga membuat *audit report lag* suatu perusahaan lebih pendek (Megayanti & Budiarta, 2016:8). Semakin tinggi perusahaan memperoleh laba menimbulkan percepatan pelaporan audit laporan keuangan yang menyebabkan semakin rendah *audit report lag* dan sebaliknya semakin rendah perusahaan memperoleh laba atau perusahaan mengalami kerugian menimbulkan perlambatan pelaporan audit laporan keuangan yang menyebabkan semakin tinggi *audit report lag*.

Penelitian ini memilih perusahaan jasa sub sektor transportasi dikarenakan perusahaan jasa sub sektor transportasi merupakan pondasi utama bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup banyak dilirik para investor untuk menginvestasikan dana milik mereka. Dikarenakan perkembangan sektor jasa sub sektor transportasi saat ini menunjukkan pertumbuhan yang pesat yang ditandai dengan maraknya jasa transportasi. Maka hal ini menyebabkan perusahaan jasa sub sektor transportasi memerlukan jasa auditor agar laporan keuangan yang disajikan andal dan dapat dipercaya para investor.

Fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Fenomena *Audit Report Lag*, Pergantian Auditor, Opini Audit Dan Laba Rugi
Periode 2016 - 2020

Nama Perusahaan	Periode	<i>Audit Report Lag</i> (Hari)	Pergantian Auditor	Opini Audit	Laba Rugi
PT. Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA)	2016	89	Danil Setiadi Handaja	wajar tanpa pengecualian	Laba
	2017	86	Hermawan Setiadi	wajar tanpa pengecualian	Laba
	2018	86	Hermawan Setiadi	wajar tanpa pengecualian	Laba
	2019	82	Hermawan Setiadi	wajar tanpa pengecualian	Laba
	2020	104	Ratnawati Setiadi	wajar tanpa pengecualian	Laba
PT. AirAsia Indonesia Tbk. (CMPP)	2016	87	Griselda Situmorang	wajar tanpa pengecualian	Laba
	2017	88	Muhammad Kurniawan	wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	Rugi
	2018	67	Muhammad Kurniawan	wajar tanpa pengecualian	Rugi
	2019	209	Muhammad Kurniawan	wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	Rugi
	2020	152	Hermawan Setiadi	wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	Rugi
PT. Temas Tbk (TMAS)	2016	89	Benyanto Suherman	wajar tanpa pengecualian	Laba
	2017	85	Benyanto Suherman	wajar tanpa pengecualian	Laba
	2018	87	Tjoa Tjek Nien	wajar tanpa pengecualian	Laba
	2019	93	Tjoa Tjek Nien	wajar tanpa pengecualian	Laba
	2020	140	David Sungkoro	wajar tanpa pengecualian	Laba

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *Audit Report Lag* yang terjadi di PT. Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) pada tahun 2016 sebesar 89 hari. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 86 hari atau -3,37% dari tahun

2016. *Audit Report Lag* pada tahun 2018 tetap sebanyak 86 hari dari tahun 2017. Pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 82 hari atau -4,65% dari tahun 2018 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 104 hari atau 26,83% dari tahun 2019. *Audit Report Lag* di PT. Air Asia Indonesia Tbk. (CMPP) pada tahun 2016 sebesar 87 hari. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 88 hari atau 1,15% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 67 hari atau -23,86% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 209 hari atau 211,94% dari tahun 2018 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 152 hari atau -27,27% dari tahun 2019. *Audit Report Lag* di PT. Temas Tbk. (TMAS) pada tahun 2016 sebesar 89 hari. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 85 hari atau -4,49% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 87 hari atau 2,35% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 93 hari atau 6,90% dari tahun 2018 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 140 hari atau 50,54% dari tahun 2019. Adanya kenaikan *Audit Report Lag* dikarenakan auditor mengulur waktu penyusunan laporan keuangan dan penurunan *Audit Report Lag* dikarenakan auditor sudah memahami perusahaan sehingga mempermudah komunikasi dengan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan.

Pergantian auditor yang terjadi di PT. Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) pada tahun 2016 mengalami pergantian auditor menjadi Danil Setiadi Handjaja dari auditor Widya Arijanti. Pada tahun 2017 mengalami pergantian auditor menjadi Hermawan Setiadi dari auditor Danil Setiadi Handjaja. Pada tahun 2018-2019 tetap menggunakan auditor Hermawan Setiadi dan pada tahun 2020

mengalami pergantian auditor menjadi Ratnawati Setiadi dari auditor Hermawan Setiadi. Pergantian auditor juga terjadi di PT. Air Asia Indonesia Tbk. (CMPP) pada tahun 2016 mengalami pergantian auditor menjadi Griselda Situmorang dari auditor Achmad R.K. Pada tahun 2017 mengalami pergantian auditor menjadi Muhammad Kurniawan dari auditor Griselda Situmorang. Pada tahun 2018-2019 tetap menggunakan auditor Muhammad Kurniawan dan pada tahun 2020 mengalami pergantian auditor menjadi Hermawan Setiadi dari auditor Muhammad Kurniawan. Pergantian auditor di PT. Temas Tbk. (TMAS) pada tahun 2016 mengalami pergantian auditor menjadi Benyanto Suherma dari auditor Tjoa Tjek Nien. Pada tahun 2017 tetap menggunakan auditor Benyanto Suherman. Pada tahun 2018 mengalami pergantian auditor menjadi Tjoa Tjek Nien dari auditor Benyanto Suherman. Pada tahun 2019 tetap menggunakan auditor Tjoa Tjek Nien dan pada tahun 2020 mengalami pergantian auditor menjadi David Sungkoro dari auditor Tjoa Tjek Nien.

Opini audit yang terjadi di PT. Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) pada tahun 2016-2020 memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian. Opini audit di PT. Air Asia Indonesia Tbk. (CMPP) pada tahun 2016 memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian. Pada tahun 2017 opini audit berubah menjadi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal. Pada tahun 2018 opini audit berubah menjadi pendapat wajar tanpa pengecualian dan pada tahun 2019 dan 2020 opini audit berubah menjadi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal. Opini audit di PT. Temas Tbk. (TMAS) pada tahun 2016-2020 memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laba rugi yang terjadi di PT. Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) pada tahun 2016-2020 perusahaan memperoleh keuntungan setiap tahun. Laba rugi di PT. Air Asia Indonesia Tbk. (CMPP) pada tahun 2016 perusahaan memperoleh keuntungan, akan tetapi pada tahun 2017-2020 perusahaan memperoleh kerugian setiap tahun. Laba rugi di PT. Temas Tbk. (TMAS) pada tahun 2016-2020 perusahaan memperoleh keuntungan setiap tahun.

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan di atas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, OPINI AUDIT DAN LABA RUGI TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Disinyalir *Audit Report Lag* mengalami peningkatan disebabkan oleh :

1. Pergantian Auditor yang rendah dikarenakan akan butuh waktu banyak bagi manajemen memilih auditor baru untuk mengidentifikasi laporan keuangan perusahaan.
2. Perbedaan pendapat di opini audit yang tinggi dikarenakan auditor tidak membutuhkan waktu lama memberikan informasi laporan keuangan berupa opini wajar tanpa pengecualian.
3. Laba perusahaan yang rendah dikarenakan perusahaan mengalami kerugian yang membuat perlambatan pelaporan keuangan agar dapat memberikan *good news* bagi investor.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit Report Lag* (Y).
Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pergantian Auditor (X_1), Opini Audit (X_2), Laba Rugi (X_3).
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian ini adalah tahun 2016 - 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pergantian Auditor berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang listing di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang listing di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Laba Rugi berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang listing di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang listing di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Pergantian Auditor berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang listing di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang listing di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah Laba Rugi berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang listing di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang listing di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi pemakai informasi laporan keuangan
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi mengenai kebijakan yang akan diambil perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan *Audit Report Lag* yang dipengaruhi oleh Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi.

2. Bagi civitas akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, pertimbangan maupun sumber informasi untuk mengembangkan teori serta pengetahuan dalam bidang akuntansi, khususnya dalam perpajakan yang berkaitan dengan pengaruh Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi terhadap *Audit Report Lag*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 *Audit Report Lag*

2.1.1.1 *Pengertian Audit Report Lag*

Menurut Ekaputri & Apriwenni (2021:34), *Audit report lag* (ARL) adalah lama waktu penyelesaian suatu proses audit untuk laporan keuangan pada suatu perusahaan.

Menurut Susandya & Suryandari (2021:182), *Audit report lag* merupakan rentang waktu penyelesaian audit diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit independen.

Menurut Parahyta & Herawaty (2020:2), *Audit report lag* merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan perusahaan dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal penerbitan laporan auditor.

Menurut Natonis & Tjahjadi (2019:71), *audit report lag is the timeframe for completing the annual audit of the financial statements*. Artinya *audit report lag* adalah jangka waktu untuk menyelesaikan audit tahunan atas laporan keuangan.

Menurut Apriyanti & Rejeki (2021:148), *Audit report lag* adalah jangka waktu audit dengan kata lain waktu yang diperlukan seorang auditor untuk menghasilkan laporan audit dari laporan keuangan suatu entitas.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *audit report lag* merupakan lama waktu yang diperlukan pengaudit atau auditor untuk memberikan laporan auditor independen kepada perusahaan yang diauditnya.

2.1.1.2 Penyebab *Audit Report Lag*

Menurut Apriyanti & Rejeki (2021:148), adanya *audit report lag* dapat mengakibatkan keterlambatan penyampaian informasi laporan keuangan kepada publik sehingga dapat menggambarkan adanya suatu permasalahan pada kondisi keuangan suatu entitas. Seorang auditor akan diminta untuk memperlambat penyampaian informasi laporan keuangan jika entitas mengalami kerugian, namun entitas yang menyerahkan laporan laba rugi akan meminta untuk mempercepat penyebaran penyampaian informasi keuangan kepada publik.

2.1.1.3 Jenis Keterlambatan *Audit Report Lag*

Menurut Susandya & Suryandari (2021:177), tiga jenis keterlambatan *audit report lag* yaitu:

1. Keterlambatan penjadwalan adalah jeda waktu dari tanggal akhir tahun buku perusahaan hingga dimulainya pekerjaan lapangan audit. Pada umumnya perusahaan tidak tepat waktu dalam proses pembuatan laporan keuangan. Keterlambatan ini akan berujung pada mundurnya proses pemeriksaan keuangan.
2. Keterlambatan pada pekerjaan lapangan adalah waktu yang dihabiskan untuk menyelesaikan pekerjaan lapangan. Jumlah waktu yang dihabiskan disebabkan oleh banyak yaitu karena faktor kinerja keuangan perusahaan, kompleksitas bisnis klien, klien tersandung kasus hukum yang masih

dalam tahap penyelidikan, auditor kesulitan mengumpulkan data kertas kerja. Selain itu juga disebabkan karena dari KAP itu sendiri yang kewalahan menangani banyak klien sehingga waktu pemeriksaan banyak terbuang percuma.

3. Kelambatan pelaporan adalah waktu antara akhir pekerjaan lapangan dan tanggal laporan audit.

2.1.1.4 Indikator *Audit Report Lag*

Menurut Ekaputri & Apriwenni (2021:34), Pengukuran variabel ini secara kuantitatif menggunakan jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal di publikasi (diterbitkan) laporan keuangan tersebut ke publik.

2.1.2 Pergantian Auditor

2.1.2.1 Pengertian Pergantian Auditor

Menurut Soraya & Haridhi (2017:51), *Auditor switching* merupakan perpindahan Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan karena adanya kewajiban rotasi auditor maupun Kantor Akuntan Publik.

Menurut Safriliana & Muawanah (2019:234), *Auditor switching* merupakan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan perusahaan baik dengan kemauan sendiri atau karena peraturan pemerintah.

Menurut Lesmana & Kurnia (2016:38), *Auditor switching* merupakan perpindahan auditor atau Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan klien.

Menurut Aini & Yahya (2019:245), *Auditor switching* merupakan salah satu peraturan yang diwajibkan oleh pemerintah Indonesia sebagai usaha untuk mempertahankan independensi auditor.

Menurut Megayanti & Budiarta (2016:1491), pergantian auditor adalah pengangkatan auditor baru oleh yang berbeda dari auditor tahun sebelumnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pergantian auditor merupakan putusnya hubungan auditor yang lama dengan perusahaan kemudian mengangkat auditor yang baru untuk menggantikan auditor yang lama sesuai dengan peraturan pemerintah.

2.1.2.2 Jenis Pergantian Auditor

Menurut Lesmana & Kurnia (2016:38), *Auditor switching* dibagi menjadi dua, yakni :

1. *Auditor switching* secara wajib (*mandatory*)

Apabila perusahaan mengganti KAP-nya yang telah mengaudit selama 6 tahun, hal tersebut tidak perlu dipertanyakan karena bersifat *mandatory*

2. *Auditor switching* secara sukarela (*voluntary*).

Jika sebelum jangka waktu yang ditetapkan suatu klien melakukan pergantian KAP, tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor secara sukarela (*voluntary*).

2.1.2.3 Tujuan Dan Manfaat Pergantian Auditor

Menurut Soraya & Haridhi (2017:51), *Auditor switching* dimaksudkan untuk menjaga independensi auditor agar selalu objektif dalam mengaudit laporan keuangan klien. *Auditor switching* yang bersifat *mandatory* terjadi disebabkan

karena melaksanakan kewajiban dari ketentuan regulasi yang berlaku dan *voluntar yauditor switching* terjadi karena suatu alasan atau terdapat faktor-faktor tertentu dari pihak perusahaan klien maupun dari KAP yang bersangkutan di luar ketentuan regulasi yang berlaku. *Auditor switching* bertujuan untuk menjaga independensi auditor agar selalu bersikap objektif dalam bertugas sebagai auditor.

2.1.2.4 Indikator Pergantian Auditor

Menurut Soraya & Haridhi (2017:54), Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah *auditor switching*. Variabel *auditor switching* ini menggunakan variabel *dummy*, dan hanya ada 2 kemungkinan yaitu : terjadi *auditor switching* atau tidak. Jika perusahaan mengganti KAP-nya diberi nilai 1, sedangkan jika perusahaan tidak mengganti KAP-nya diberi nilai 0.

2.1.3 Opini Audit

2.1.3.1 Pengertian Opini Audit

Menurut Verawati & Wirakusuma (2016:1088), opini audit adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaiannya atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan.

Menurut Lesmana & Kurnia (2016:43), Opini audit merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor setelah menyelesaikan proses audit laporan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Manurung, dkk (2021:53), opini audit merupakan pernyataan kewajaran yang telah diaudit yang dinyatakan dan dimuat dalam laporan audit perusahaan.

Menurut Sari & Sujana (2021:561), opini audit, yakni opini yang diutarakan auditor perihal seluruh aspek material kewajaran laporan keuangan perusahaan, yang berlandaskan sesuai tidaknya laporan tersebut dengan prinsip umum akuntansi.

Menurut Junaidi & Nurdiono (2016:15), opini audit laporan keuangan merupakan salah satu pertimbangan yang penting bagi investor dalam menentukan keputusan berinvestasi karena opini yang diberikan merupakan pernyataan kewajaran dan hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa opini audit merupakan laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaiannya berlandaskan sesuai tidaknya laporan tersebut dengan prinsip umum akuntansi.

2.1.3.2 Pentingnya Opini Audit Bagi Perusahaan

Menurut Manurung dkk. (2021:53), opini audit menjadi hasil akhir pelaksanaan pengauditan. Salah satu poin yang termuat dalam standar pelaporan audit ialah laporan harus memuat pernyataan pendapat atas kewajaran laporan keuangan auditee yang telah diperiksa oleh auditor. Opini audit mencerminkan kewajaran atau kelayakan laporan yang telah tersaji dan telah diperiksa.

2.1.3.3 Jenis Opini Audit

Menurut Apriyanti & Rejeki (2021:148), Jenis-jenis pendapat auditor sebagai berikut:

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) yaitu Pendapat wajar tanpa pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang materiel, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory paragraph/language*) yaitu keadaan tertentu yang mengharuskan auditor menambahkan suatu paragraf penjelasan (atau bahasa penjelasan yang lain) dalam laporan auditnya.
3. Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*) yaitu menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang materiel, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas entitas tertentu dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia, kecuali untuk dampak hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan.
4. Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*) yaitu menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer Opinion*) yaitu menyatakan auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan.

2.1.3.4 Indikator Opini Audit

Menurut Verawati & Wirakusuma (2016:1095), Variabel ini diukur dengan *dummy*, yaitu untuk opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*)

diberi kode *dummy* 1 dan untuk opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode *dummy* 0

2.1.4 Laba Rugi

2.1.4.1 Pengertian Laba Rugi

Menurut Sugiono (2016:21), Laporan laba rugi adalah laporan ringkas tentang jenis dan pendapatan atau hasil penjualan yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu, biaya selama masa itu dan keuntungan atau kerugian yang diderita selama periode tertentu.

Menurut Shatu (2016:67), laporan laba rugi yaitu laporan yang merupakan bagian dari laporan keuangan yang memuat informasi mengenai operasi perusahaan, baik itu pendapatan dan pengeluaran selama periode tertentu.

Menurut Hery (2016:30), laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu.

Menurut Hidayat (2018:21), laporan laba-rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, laba-rugi yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Sukamulja (2021:24), Laporan laba rugi (*income statement*) adalah suatu laporan yang berfungsi merekam pendapatan dan pengeluaran perusahaan secara keseluruhan selama satu tahun, baik pendapatan dan beban operasional maupun non operasional beserta keuntungan dan kerugian dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa laba rugi merupakan laporan ringkas yang memuat informasi tentang jenis dan pendapatan atau hasil penjualan yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu, biaya selama masa itu dan keuntungan atau kerugian yang diderita selama periode tertentu.

2.1.4.2 Pentingnya Laba Rugi Bagi Perusahaan

Menurut Shatu (2016:67), laporan laba rugi ini cukup penting keberadaannya, karena laporan ini dapat dijadikan alat untuk memprediksi arus kas dimasa mendatang, banyak pemakai laporan keuangan yang memakai laporan laba rugi ini memprediksi arus kas masa depan, seperti para investor dan kreditor.

Menurut Hery (2016:30), lewat laporan laba rugi, investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan investee. Lewat laporan laba rugi, kreditor juga dapat mempertimbangkan kelayakan kredit debitor.

2.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Laba Rugi

Menurut Jumingan (2014:201) ada berbagai faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba tersebut. Faktor-faktor ini bersumber dari besaran-besaran yang diperlukan dalam analisis/perhitungan titik impas. Besar-besaran tersebut adalah volume produksi/Penjualan, harga jual per unit, biaya tetap, biaya variabel. Apabila besar-besaran ini berubah maka laba juga akan berubah.

Menurut Jumingan (2014:165) ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan Laba Bersih (*Net Income*). Faktor-faktor tersebut, yaitu:

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.

2. Naik turunnya harga pokok Penjualan. Perubahan harga pokok Penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non-operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
5. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

2.1.4.4 Indikator Laba Rugi

Menurut Zhou (2015:291), *An indicator variable set to equal 1 if a firm reports positive income before extraordinary items (IB) in year t, and 0 otherwise.*

Artinya indikator laba rugi menggunakan variabel dummy yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang memiliki laba dan nilai 0 untuk perusahaan yang memiliki rugi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan perbandingan dan acuan dalam menyusun penelitian ini adalah :

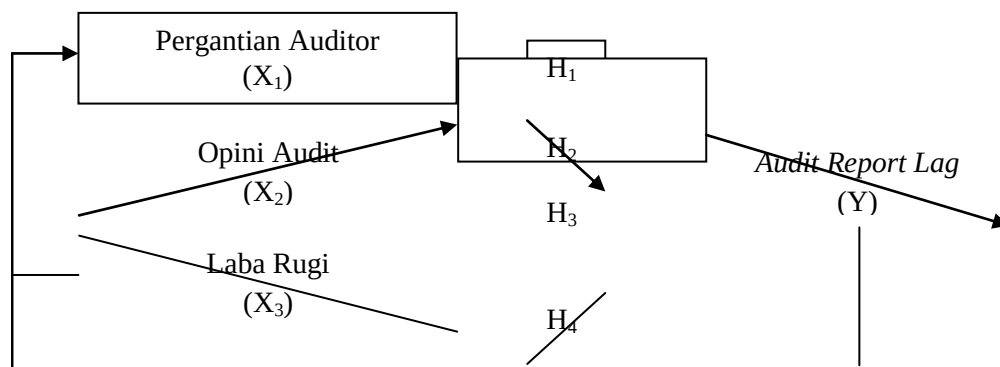
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Basuony, et al (2020) Int. J. Corporate Governance, Vol. 7, No. 2, 2016 Daerah Kairo	<i>Board characteristics, ownership structure and audit report lag in the Middle East</i>	Independen : <i>board characteristics , ownership structure, audit type, firm size, firm age, leverage and firm profitability</i> Dependen : <i>Audit Report Lag</i>	<i>A regression analysis indicates that CEO duality, board size, board independence, ownership concentration, institutional ownership, foreign ownership, auditor type, return on assets, and firm age significantly affect audit report lag.</i>
2.	Fortuna & Syofyan (2020) ISSN : 2656-3649 Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol. 2, No. 3, Seri A, Agustus 2020, Daerah : Padang	<i>Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag</i>	Independen : Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor Dependen : <i>Audit Report Lag</i>	Secara parsial : Umur Perusahaan berpengaruh terhadap <i>Audit Report Lag</i> . Sedangkan Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Secara simultan : Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor berpengaruh pada <i>audit report lag</i>
3.	Ilaboya & Christian (2014) International Journal of Humanities and Social Science Vol. 4, No. 13; November 2014 Daerah : Nigeria	<i>Corporate Governance and Audit Report Lag in Nigeria</i>	Independen : <i>board size, board independence, audit firm type, audit committee and firm size</i> Dependen : <i>Audit Report Lag</i>	Secara parsial : <i>board size, audit firm type, firm size had a significant effect while board independence and audit committee size had no significant effect on audit report lag</i> Secara simultan : <i>board size, board independence, audit firm type, audit committee and firm size berpengaruh pada audit report lag</i>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Ningsih & Agustina (2019) ISSN: 1410 - 9875 Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR) Vol. 3 No.1, Desember 2019 Daerah : Jakarta	Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Dan Profitabilitas Terhadap <i>Audit Report Lag</i> Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018	Independen : Opini Audit, Pergantian Auditor, Dan Profitabilitas Dependen : <i>Audit Report Lag</i>	Secara parsial : opini audit dan pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Secara simultan : Opini audit, pergantian auditor, dan profitabilitas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i>
5.	Telaumbanua, dkk (2020) ISSN: 2621-5306 Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 4 No. 3, 2020 Daerah : Medan	Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Kap, Dan Laba Rugi Terhadap <i>Audit Report Lag</i> (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Tercatat dalam Daftar di BEI Tahun 2016-2018)	Independen : Pergantian Auditor, Ukuran Kap, Dan Laba Rugi Dependen : <i>Audit Report Lag</i>	Secara parsial : Pergantian Auditor, Ukuran Kap, Dan Laba Rugi berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap <i>audit report lag</i> Secara simultan : variabel pergantian auditor, ukuran Kantor Akuntan Publik, dan laba rugi menyeluruh tidak berpengaruh akan <i>Audit Report Lag</i>
6.	Ukoma (2020) ISSN : 2630-7065 Journal of African Studies and Sustainable Development. Vol. 3 No. 5. 2020 Daerah : Awka	<i>The Effect Of Audit Quality On Audit Report Lag Of Industrial Goods Companies In Nigeria</i>	Independen : <i>Audit quality, Auditors Independence</i> Dependen : <i>Audit Report Lag</i>	Secara parsial : <i>The results showed that Audit quality has a positive and significant effect on audit report lag while Auditor's independence does not significantly affect audit report lag</i> Secara simultan : <i>Audit quality and Auditor's independence has significantly affect audit report lag</i>

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka variabel yang dipakai dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut :

- H₁ : Diduga Pergantian Auditor berpengaruh signifikan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
- H₂ : Diduga Opini Audit berpengaruh signifikan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
- H₃ : Diduga Laba Rugi berpengaruh signifikan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.

H₄ : Diduga Pergantian Auditor, Opini Audit Dan Laba Rugi berpengaruh signifikan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id>.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis terhitung dari bulan Januari 2022 sampai dengan Mei 2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Wahyudi (2017:12), data kuantitatif merupakan data-data yang berbentuk angka. Karakteristiknya adalah data selalu dalam bentuk numerik.

3.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Wahyudi (2017:11), Data sekunder merupakan data yang telah diolah dan dipublikasi oleh instansi tertentu, misalnya Data yang dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, maupun lembaga lainnya. Penggunaan data sekunder seringkali menjadi pilihan peneliti dibanding data primer. Hal ini karena data sekunder memiliki keunggulan dalam hal proses mendapatkan yang muda sehingga mampu menghemat waktu dan biaya. Disisi lain data sekunder juga

memiliki kelemahan yakni secara teknis dan proses mendapatkan data yang bersangkutan tidak dapat ditelusur lebih jauh.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Wahyudi (2017:14), Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk diperelajari dan diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 42 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Menurut Wahyudi (2017:14), Sampel merupakan bagian dari populasi dan mencerminkan karakteristik populasinya. Sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020
2. Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang mempublikasikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah tahun 2016 - 2020

Tabel 3.1
Tabel Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020	42
2	Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah tahun 2016 – 2020	(29)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian		13
Total jumlah sampel penelitian (13 x 5)		65

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan kriteria di atas, maka total jumlah sampel penelitian ini sebanyak 65 yang terdiri dari 13 perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2016 - 2020.

3.4 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun defenisi operasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Konsep	Indikator	Skala
Pergantian Auditor (X_1)	<i>Auditor switching</i> merupakan perpidahan Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan karena adanya kewajiban rotasi auditor maupun Kantor Akuntan Publik Sumber : Soraya & Haridhi (2017:51)	Perusahaan mengganti KAP-nya diberi kode 1 Perusahaan tidak mengganti KAP-nya diberi kode 0 Sumber : Soraya & Haridhi (2017:54)	Dummy
Opini Audit (X_2)	Opini audit adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaiannya atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Sumber : Verawati & Wirakusuma (2016:1088)	Untuk opini wajar tanpa pengecualian (<i>unqualified</i>) diberi kode 1 Untuk opini wajar selain wajar tanpa pengecualian (<i>unqualified</i>) diberi kode 0 Sumber : Verawati & Wirakusuma (2016:1095)	Dummy
Laba Rugi (X_3)	Laporan laba rugi adalah laporan ringkas tentang jenis dan pendapatan atau hasil penjualan yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu, biaya selama masa itu dan keuntungan atau kerugian yang diderita selama periode tertentu Sumber : Sugiono (2016:21)	<i>An indicator variable set to equal 1 if a firm reports positive income before extraordinary items (IB) in year t, and 0 otherwise</i> Sumber : Zhou (2015:291)	Dummy

Variabel Penelitian	Konsep	Indikator	Skala
Audit Report Lag (Y)	<i>Audit report lag</i> (ARL) adalah lama waktu penyelesai suatu proses audit untuk laporan keuangan pada suatu perusahaan Sumber : Ekaputri & Apriwenni (2021:34)	<i>Audit report lag</i> diukur dari jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal di publikasi (diterbitkan) laporan keuangan tersebut ke publik Sumber : Ekaputri & Apriwenni (2021:34)	Nominal

Sumber : data diolah, 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Selain menggunakan data sekunder, Penulis melakukan studi pustaka dengan mempelajari dan mengambil data dari sumber-sumber terkait yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini, seperti buku teks dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu Pergantian Auditor, Opini Audit, Laba Rugi dan *Audit Report Lag*.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sujarweni (2015:225), Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Pada penelitian ini, digunakan untuk mengetahui gambaran hubungan dengan *Audit Report Lag*.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau uji normalitas ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak *valid* untuk jumlah sampel yang kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

1. Analisis Grafik

Menurut Ghozali (2016:154), salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sample kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2. Analisis Statistik

Menurut Ghozali (2016:156), uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal

secara statistik bisa sebaliknya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.

Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah :

- a. H_0 : Data residual berdistribusi normal.
- b. H_a : Data residual tidak berdistribusi normal.

Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data residual tidak normal.

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini akan digunakan metode grafik *Scatterplot*, dengan dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016:103-104), Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dengan melihat :

1. Nilai *tolerance* dan lawannya.
2. *Variance inflation factor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Apabila terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-*

Watson. Ada lima keputusan dalam pengambilan keputusan *Durbin-Watson* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber : Ghozali (2016 : 108)

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sanusi (2014:134-135), Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

Rumus ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Audit Report Lag*
a = Konstanta
X₁ = Pergantian Auditor
X₂ = Opini Audit
X₃ = Laba Rugi
b₁, b₂, b₃ = koefisien variabel
e = Standart error

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Sanusi (2014:138), Uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari

masing-masing variabel bebas (X_i) terhadap variabel terikat (Y). Berkaitan dengan hal ini, uji signifikansi secara parsial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Kriteria pengujian hipotesis secara parsial:

1. Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

1. Jika $Pr < \alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $Pr \geq \alpha = 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Sanusi (2014:137), Uji seluruh koefisien regresi secara serempak sering disebut dengan uji model. Uji F yang signifikan menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah benar-benar nyata dan bukan terjadi secara kebetulan. Dengan kata lain, berapa persen variabel terikat dijelaskan oleh seluruh variabel bebas secara serempak (bersama-sama).

Kriteria pengujian hipotesis secara simultan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

1. Jika $Pr < \alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $Pr \geq \alpha = 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Menurut Ghozali (2016:95), banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Dalam kenyataan nilai *adjusted R²* dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil yang dibahas pada penelitian ini terdiri dari hasil analisis statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linear berganda dan hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 26.

4.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mendeskripsikan tentang nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari tiap variabel atau data yang akan diteliti. Data yang akan diteliti terdiri dari variabel Pergantian Auditor, Opini Audit, Laba Rugi dan *Audit Report Lag* yang telah diolah dengan program SPSS versi 26. Berikut hasil analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Report Lag	65	12	212	102.4000	35.9434
Pergantian Auditor	65	0	1	.2307	.4246
Opini Audit	65	0	1	.5846	.4966
Laba Rugi	65	0	1	.5384	.5023
Valid N (listwise)	65				

Sumber : hasil olah data sekunder, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Jumlah data observasi yang digunakan sebanyak 65 data perusahaan yang terdiri dari 13 perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2016-2020.

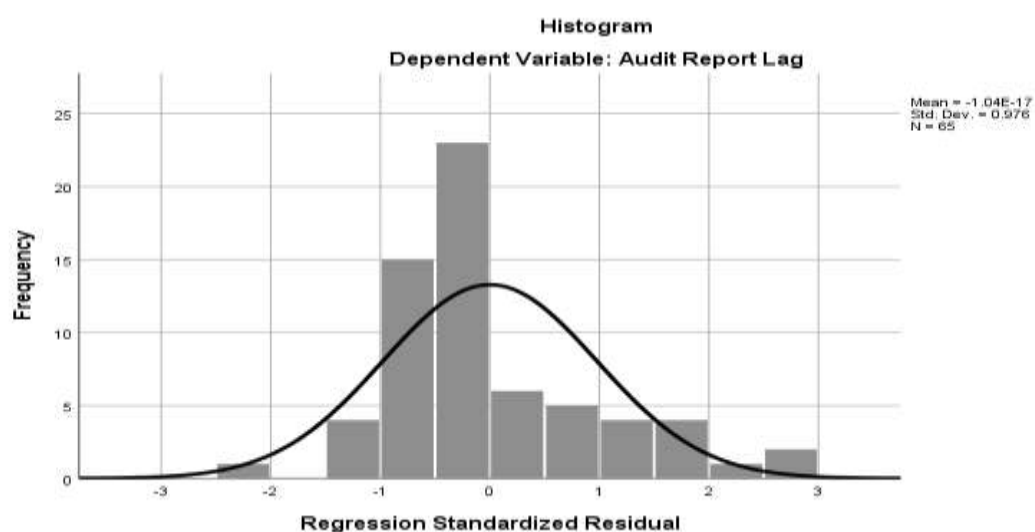
2. Variabel *Audit Report Lag* pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 12 terletak pada PT. Majapahit Inti Corpora Tbk. tahun 2016, nilai maksimum sebesar 212 terletak pada PT. Cardig Aero Services Tbk. tahun 2020, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 102,4000 dan nilai standar deviasi sebesar 35,9434.
3. Variabel Pergantian Auditor pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0 yang dapat dilihat pada 50 data perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2020 (dapat dilihat pada lampiran 6), nilai maksimum sebesar 1 yang dapat dilihat pada 15 data perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2020 (dapat dilihat pada lampiran 6), nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,2307 dan nilai standar deviasi sebesar 0,4246.
4. Variabel Opini Audit pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0 yang dapat dilihat pada 38 data perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2020 (dapat dilihat pada lampiran 6), nilai maksimum sebesar 1 yang dapat dilihat pada 27 data perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2020 (dapat dilihat pada lampiran 6), nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,5846 dan nilai standar deviasi sebesar 0,4866.
5. Variabel Laba Rugi pada penelitian ini memiliki nilai minimum 0 yang dapat dilihat pada 30 data perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2020 (dapat dilihat pada lampiran 6), nilai maksimum sebesar 1 yang dapat dilihat pada 35 data perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2020 (dapat dilihat pada lampiran 6), nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,5384 dan nilai standar deviasi sebesar 0,5023.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas Sebelum Outlier

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Berikut hasil pengujian normalitas adalah sebagai berikut :

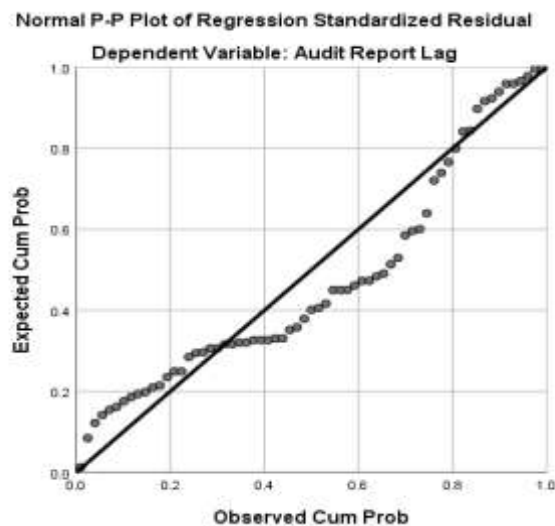


Sumber : hasil olah data sekunder, 2022

Gambar 4.1
Uji Normalitas (Grafik Histogram) Sebelum Outlier

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, grafik histogram sebelum outlier menunjukkan bahwa pola data lebih cenderung menceng ke kiri dan tidak

mengikuti garis kurva yang berbentuk lonceng sehingga dapat disimpulkan tidak berdistribusi normal.



Sumber : hasil olah data sekunder, 2022

Gambar 4.2
Uji Normalitas (Grafik Normal Probability Plots) Sebelum Outlier

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, grafik *normal probability plots* sebelum outlier menunjukkan bahwa titik-titik pola data tidak mengikuti arah garis diagonal yang telah ditetapkan sehingga data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.2
Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) Sebelum Outlier

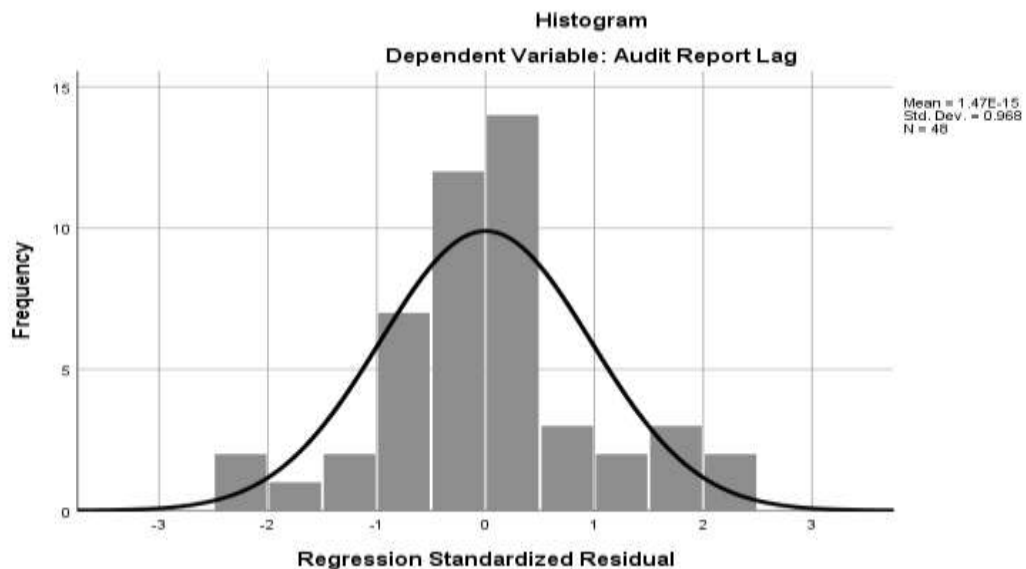
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		34.40213704
Most Extreme Differences	Absolute		.171
	Positive		.171
	Negative		-.090
Test Statistic			.171
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.039 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.034
		Upper Bound	.044

Sumber : hasil olah data sekunder, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2, hasil uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak berarti data penelitian berdistribusi tidak normal. Dengan demikian hasil pengujian normalitas pada analisis grafik dan analisis statistik tidak menunjukkan distribusi data yang normal.

4.1.2.2 Uji Normalitas Setelah Outlier

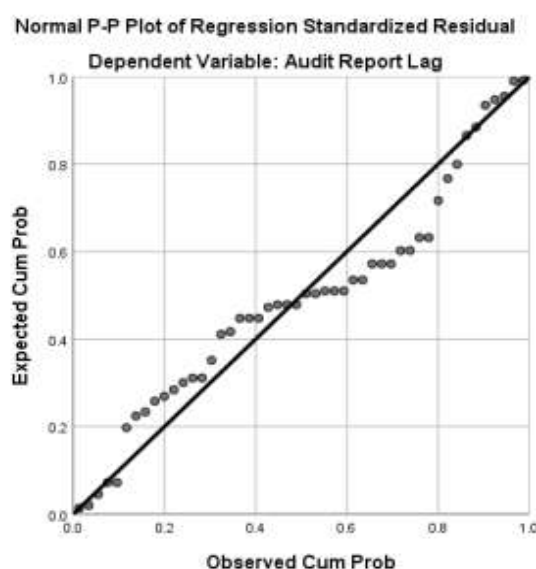
Berdasarkan hasil uji sebelumnya, hasil uji normalitas yang terdiri dari analisis grafik dan analisis statistik menunjukkan data tidak berdistribusi dengan normal dikarenakan grafik histogram menunjukkan pola data yang menceng ke satu sisi aja yaitu ke kiri, grafik *normal probability plots* menunjukkan titik-titik pola data yang tidak mengikuti arah garis diagonal dan uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Untuk mengatasi data yang tidak berdistribusi dengan normal maka penelitian ini menggunakan outlier data. Jika standar skor yang digunakan lebih dari 1,96 atau kurang dari -1,96 maka dinyatakan outlier. Data perusahaan yang dinyatakan outlier ada 17 yaitu PT. Majapahit Inti Corpora Tbk. tahun 2016, 2019 dan 2020, PT. Steady Safe Tbk. tahun 2016, 2019 dan 2020, PT. Sidomulyo Selaras Tbk. tahun 2016 dan 2020, PT. Cardig Aero Services Tbk. tahun 2018, 2019 dan 2020, PT. AirAsia Indonesia Tbk. tahun 2019 dan 2020, PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk. tahun 2019 dan 2020, PT. Mitra International Resources Tbk. tahun 2019 dan PT. Temas Tbk. tahun 2020. Berikut hasil uji normalitas setelah outlier adalah sebagai berikut :



Sumber : hasil olah data sekunder, 2022

Gambar 4.3
Uji Normalitas (Grafik Histogram) Setelah Outlier

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas, grafik histogram menunjukkan bahwa pola data hampir membentuk garis yang berbentuk lonceng dan tidak menceng ke kiri dan ke kanan sehingga dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.



Sumber : hasil olah data sekunder, 2022

Gambar 4.4
Uji Normalitas (Grafik Normal Probability Plots) Setelah Outlier

Berdasarkan Gambar 4.4, grafik *normal probability plots* menunjukkan bahwa titik-titik pola data yang menyebar sudah mengikuti arah garis diagonal yang telah ditetapkan sehingga data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) Setelah Outlier

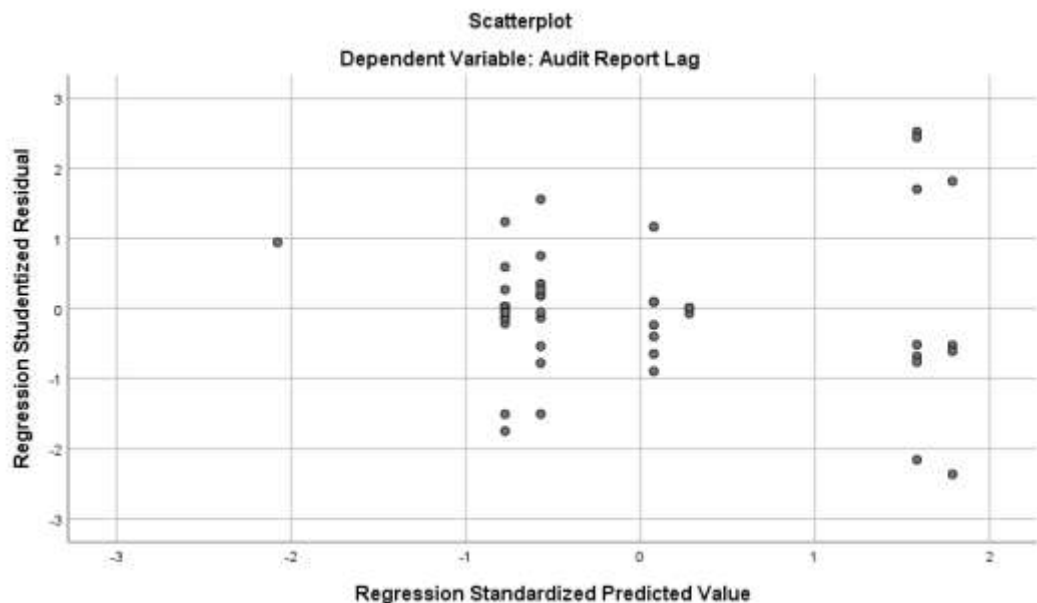
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		12.36217895
Most Extreme Differences	Absolute		.155
	Positive		.155
	Negative		-.096
Test Statistic			.155
Asymp. Sig. (2-tailed)			.005 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.178 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.168
		Upper Bound	.188

Sumber : hasil olah data sekunder, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, hasil uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,178 > 0,05$, sehingga analisis statistik ini dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat diterima berarti data penelitian berdistribusi normal.

4.1.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan uji Spearman Rho. Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji Spearman Rho adalah sebagai berikut :



Sumber : hasil olah data sekunder, 2022

Gambar 4.5
Uji Heteroskedastisitas (Grafik *Scatterplot*)

Gambar 4.5 diatas, grafik *scatterplot* juga menunjukkan titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar. Dikarenakan variabel independen memiliki nilai 1 dan 0 maka grafik *scatterplot* yang terlihat pada Gambar 4.5 sehingga model regresi ini telah memiliki data yang berdistribusi normal.

4.1.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Berikut hasil pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pergantian Auditor	.731	1.368
	Opini Audit	.965	1.036
	Laba Rugi	.711	1.407

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber : hasil olah data sekunder, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Nilai *tolerance* (*a*) sebesar 0,731 untuk Pergantian Auditor, sebesar 0,965 untuk Opini Audit dan juga sebesar 0,711 untuk Laba Rugi memiliki nilai lebih besar dari 0,1.
2. Nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar 1,368 untuk Pergantian Auditor, sebesar 1,036 untuk Opini Audit dan juga sebesar 1,407 untuk Laba Rugi memiliki nilai lebih kecil dari 10.

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel independen (Pergantian Auditor, Opini Audit Dan Laba Rugi) tidak mengalami multikolinearitas.

4.1.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pada periode *t*-1 (sebelumnya). Pada uji autokorelasi ini menggunakan uji *durbin watson* untuk mengatasi masalah autokorelasi. Berikut ini uji autokorelasi dengan uji *durbin watson* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.830 ^a

a. Predictors: (Constant), Laba Rugi, Opini Audit, Pergantian Auditor

b. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber : hasil olah data sekunder, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat diketahui nilai *durbin watson* (d) adalah sebesar 1,830. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *durbin watson* yang menggunakan signifikansi 5% untuk jumlah sampel (n) sebanyak 48 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3 maka berdasarkan tabel *durbin watson*, dapat diketahui nilai dl sebesar 1,4064 dan nilai du sebesar 1,6708. Oleh karena itu, nilai d, dL, dU tersebut memenuhi kriteria ke-V dengan syarat $dU < d < 4-dU$ ($1,6708 < 1,830 < 4-1,6708 = 1,6708 < 1,830 < 2,3292$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi dalam model regresi ini.

4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah melakukan pengujian asumsi klasik yang telah memenuhi uji prasyarat maka analisis selanjutnya yang dilakukan adalah analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar koefisien regresi variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				Standardized Coefficients
		Unstandardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	
1	(Constant)	94.295	3.902	
	Pergantian Auditor	-7.422	5.132	-.237
	Opini Audit	1.005	3.783	.038
	Laba Rugi	-11.615	4.410	-.438

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber : hasil olah data sekunder, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Audit Report Lag} = 94,295 - 7,422 \text{ Pergantian Auditor} + 1,005 \text{ Opini Audit} - 11,615 \text{ Laba Rugi} + e$$

Interpretasi rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar (*a*) sebesar 94,295 menunjukkan bahwa jika nilai variabel Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi bernilai 0 (nol) atau tidak ada, maka nilai *Audit Report Lag* akan mengalami peningkatan sebesar 94,925 satuan.
2. Variabel Pergantian Auditor memiliki koefisien regresi sebesar -7,422 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Pergantian Auditor mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai *Audit Report Lag* akan mengalami penurunan sebesar 7,422 satuan.
3. Variabel Opini Audit memiliki koefisien regresi sebesar 1,005 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol)

atau tetap dan Opini Audit mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai *Audit Report Lag* akan mengalami kenaikan juga sebesar 1,005 satuan.

4. Variabel Laba Rugi memiliki koefisien regresi sebesar -11,615 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Laba Rugi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai *Audit Report Lag* akan mengalami penurunan sebesar 11,615 satuan.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial (Uji t) diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji signifikansi parsial dapat dilakukan dengan cara melihat perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} sebesar 2,014103 diperoleh dari *degree of freedom* (df) = 45 [jumlah sampel (48) – k (3)]. Berikut uji signifikansi parsial adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	24.165	.000
Pergantian Auditor	-1.446	.155
Opini Audit	.266	.792
Laba Rugi	-2.634	.012

a. Dependent Variable: Audit Report Lag
Sumber : hasil olah data sekunder, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Variabel Pergantian Auditor pada penelitian ini memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 1,446 dengan nilai signifikan sebesar 0,155. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0,05. Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,014103 (dapat dilihat pada lampiran 8). Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,446 < 2,014103$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,155 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel Pergantian Auditor tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel Opini Audit pada penelitian ini memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 0,266 dengan nilai signifikan sebesar 0,792. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0,05. Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,014103 (dapat dilihat pada lampiran 8). Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,266 < 2,014103$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,792 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel Opini Audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel Laba Rugi pada penelitian ini memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 2,634 dengan nilai signifikan sebesar 0,012. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan

dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0,05. Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,014103 (dapat dilihat pada lampiran 8). Oleh karena itu, nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,634 > 2,014103$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,012 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel Laba Rugi berpengaruh signifikan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.

4.1.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama. Uji signifikansi simultan dapat dilakukan dengan cara melihat perbandingan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Nilai F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dan *degree of freedom* (df_1) = 3 dan *degree of freedom* (df_2) = 44 [jumlah sampel (48) – k (3) - 1]. Berikut uji signifikansi simultan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a	
Model		F	Sig.
1	Regression	2.326	.088 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

b. Predictors: (Constant), Laba Rugi, Opini Audit, Pergantian Auditor

Sumber : hasil olah data sekunder, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, dapat diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,82 (Dapat dilihat pada lampiran 9). Oleh karena itu, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $2,326 < 2,82$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,088 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil pengujian secara parsial maupun secara simultan, maka rangkuman atas hasil uji tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.9 dibawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Kriteria	Hasil	Keputusan
H_1 : Tidak berpengaruh dan tidak signifikan Pergantian Auditor Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak	$1,446 < 2,014103$ dan $0,155 > 0,05$ Tidak berpengaruh dan tidak signifikan	Hipotesis Ditolak
H_2 : Tidak berpengaruh dan tidak signifikan Opini Audit Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak	$0,266 < 2,014103$ dan $0,792 > 0,05$ Tidak berpengaruh dan tidak signifikan	Hipotesis Ditolak
H_3 : Terdapat pengaruh signifikan Laba Rugi Terhadap <i>Audit Report Lag</i>		$2,634 > 2,014103$ dan $0,012 < 0,05$ Berpengaruh signifikan	Hipotesis Diterima
H_4 : Tidak berpengaruh dan tidak signifikan Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak	$2,326 < 2,82$ dan $0,088 > 0,05$ Tidak berpengaruh dan tidak signifikan	Hipotesis Ditolak

Sumber : hasil olah data sekunder, 2022

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variasi variabel-variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Adjusted R Square*. Berikut nilai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.078	12.777

a. Predictors: (Constant), Laba Rugi, Opini Audit, Pergantian Auditor

Sumber : hasil olah data sekunder, 2022

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, maka dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,078 atau 7,8%. Hal ini berarti hanya sebesar 7,8% variabel *Audit Report Lag* dapat dijelaskan oleh variabel Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi, sedangkan sisanya sebesar 92,2% variabel *Audit Report Lag* dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,446 < 2,014103$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,155 > 0,05$ yang berarti variabel Pergantian Auditor tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Telaumbanua, dkk (2020) menjelaskan bahwa Pergantian Auditor berpengaruh tetapi tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag*. Sedangkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fortuna & Syofyan (2020) dan Ningsih & Agustina (2019) yang mengatakan bahwa Pergantian Auditor tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag*.

4.2.2 Pengaruh Opini Audit Terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,266 < 2,014103$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,792 > 0,05$ yang berarti variabel Opini Audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) ditolak.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Ningsih & Agustina (2019) yang mengatakan bahwa Opini Audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag*.

4.2.3 Pengaruh Laba Rugi Terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,634 > 2,014103$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,012 < 0,05$ yang berarti variabel Laba Rugi berpengaruh signifikan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Telaumbanua, dkk (2020) menjelaskan bahwa Laba Rugi berpengaruh tetapi tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag*.

4.2.4 Pengaruh Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi Terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian secara simultan (uji F) pada output SPSS yang menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $2,326 < 2,82$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,088 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H_4) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fortuna & Syofyan (2020) dan Ningsih & Agustina (2019) yang mengatakan bahwa Pergantian Auditor dan Opini Audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag*, penelitian Basuony, et al (2020) yang mengatakan bahwa *CEO duality, board size, board independence, ownership concentration, institutional ownership, foreign ownership, auditor type, return on assets, and firm age significantly affect audit report lag*, penelitian Ilaboya & Christian(2014) yang menyimpulkan bahwa *board size, board independence, audit firm type, audit committee and firm size berpengaruh pada audit report lag* dan penelitian Ukoma (2020) yang menyimpulkan bahwa *The results showed that Audit quality has a positive and*

significant effect on audit report lag while Auditor's independence does not significantly affect audit report lag. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Telaumbanua, dkk (2020) menjelaskan bahwa Laba Rugi berpengaruh tetapi tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag*.

Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,078 atau 7,8%. Hal ini berarti hanya sebesar 7,8% variabel *Audit Report Lag* dapat dijelaskan oleh variabel Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi, sedangkan sisanya sebesar 92,2% variabel *Audit Report Lag* dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan ini adalah :

1. Hasil penelitian ini yang menyatakan pengaruh Pergantian Auditor (X_1), Opini Audit (X_2) dan Laba Rugi (X_3) terhadap *Audit Report Lag* (Y) ditunjukkan dari hasil analisis regresi berganda. Hal ini memberi arti bahwa Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *Audit Report Lag*.
2. Secara parsial, Pergantian Auditor tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis pertama ditolak.
3. Secara parsial, Opini Audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis kedua ditolak.
4. Secara parsial, Laba Rugi berpengaruh signifikan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis ketiga diterima.
5. Secara simultan, Variabel Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag* pada

Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis keempat ditolak.

6. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 7,8% (sesuai dengan nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh dari hasil penelitian ini) dan sisanya sebesar 92,2% variabel *Audit Report Lag* dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisa yang telah penulis lakukan, maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan kepada perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan harus memperhatikan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Report Lag*:
 - a. Perusahaan harus memperhatikan waktu pergantian auditor yang lama apakah dapat berdampak pada penyusunan laporan keuangan dan apakah dapat menyita waktu auditor dalam melaksanakan proses auditnya.
 - b. Perusahaan harus memperhatikan jangka waktu auditor dalam melakukan audit di perusahaan karena jangka waktu perikatan yang panjang dapat menyebabkan auditor menjalin hubungan kekeluargaan.
2. Perusahaan harus memperhatikan Opini Audit Terhadap *Audit Report Lag*:
 - a. Perusahaan harus memperhatikan penerimaan opini audit badnews

atau goodnews apakah opini audit dapat meningkatkan percepatan pelaporan laporan keuangan perusahaan.

- b. Perusahaan harus memperhatikan Opini audit yang diterima oleh perusahaan apakah menjadi penentu informasi bagi pengguna laporan keuangan seperti investor.
3. Perusahaan harus memperhatikan Laba Rugi Terhadap *Audit Report Lag*:
 - a. Perusahaan harus memperhatikan keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan setiap tahun apakah nantinya dapat memastikan tidak terjadinya *Audit Report Lag*.
 - b. Perusahaan harus memperhatikan investasi yang ada di perusahaan apakah dengan adanya investasi dapat mempercepat informasi laporan keuangan sehingga tidak terjadi *Audit Report Lag*.

5.3. Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya, mengingat hasil koefisien determinasi yang kecil maka diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel lain yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Audit Report Lag*, seperti umur perusahaan, ukuran KAP, dan lain-lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas sampel, periode pengamatan dan juga dapat menggunakan populasi lain seperti perusahaan real estate atau manufaktur agar dapat mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

3. Bagi akademis STIE Eka Prasetya, diharapkan dapat menambah informasi atau wawasan dan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian *Audit Report Lag*.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, & Rejeki, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana Volume 8 No. 2* , 146-157.
- Aini, N., & Yahya, M. R. (2019). Pengaruh Management Change, Financial Distress, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 4, No. 2*, 245-258.
- Basuony, M. A. (2016). Board characteristics, ownership structure and audit report lag in the Middle East. *Int. J. Corporate Governance, Vol. 7, No. 2* , 180-205.
- Effendi, E., & Dani, U. R. (2021). *Pengaruh Aduit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit*. Bandung: Penerbit Adab.
- Ekaputri, D., & Apriwenni, P. (2021). Audit Report Lag Dan Faktor Yang Memengaruhi. *Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.6, No.1 Juni 2021*, 29-44.
- Firnanti, F. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 18, No. 2* , 167-175.
- Fortuna, R. D., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Pergantian Auditor. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol. 2, No. 3* , 2912-2928.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Surabaya: Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ilaboya, O. J., & Christian, I. (2014). Corporate Governance and Audit Report Lag in Nigeria. *International Journal of Humanities and Social Science Vol. 4, No. 13* , 172-180.
- Jumingan. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

- Junaidi, & Nurdiono. (2016). *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: CV. Audit Offset.
- Lesmana, K., & Kurnia, R. (2016). Analisis Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Financial Distress, Ukuran Kap, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Voluntary Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2012-2014). *Ultima Accounting Vol 8. No.1. Juni 2016*, 37-52.
- Manurung, S. (2021). *Auditing*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Megayanti, P., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Dan Jenis Perusahaan Pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.2* , 1481-1509.
- Ningsih, A. C., & Agustina, Y. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR) Vol. 3 No.1* , 68 – 87.
- Natonis, S. A., & Tjahjadi, B. (2019). Determinant of Audit Report Lag Among Mining. *Jurnal Organisasi dan Manajemen 15 (1)2019*, 68-81.
- Parahyta, C., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *KOCENIN Serial Konferensi No. 1 (2020) Webinar Nasional Cendekiawan Ke 6 Tahun 2020, Indonesia*, 1-9.
- Safriliana, R., & Muawanah, S. (2019). Faktor yang Memengaruhi Auditor Switching di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual Volume 6, Nomor 1, Februari 2019* , 234-240.
- Sanusi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sari, N. K., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Reputasi Kap, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 12 No : 02* , 557-568.
- Soraya, E., & Haridhi, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhivoluntary Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Non Financing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 2, No. 1*, 48-62.

- Shatu, Y. P. (2016). *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*. Jakarta: Penerbit Pustaka Ilmu Semesta.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. (2021). *Manajemen Keuangan Korporat : Teori, Analisis dan Aplikasi Dalam Melakukan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Susandya, A. A., & Suryandari, N. N. (2021). Dinamika Karakteristik Komite Audit Pada Audit Report Lag. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* Vol. 21 No. 2 September 2021, 175-190.
- Telaumbanua, D. J., dkk. (2020). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran KAP, Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Tercatat Dalam Daftar Di Bei Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol 4 No 3 , 794-810.
- Ukoma, A. P. (2020). The Effect Of Audit Quality On Audit Report Lag Of Industrial Goods Companies In Nigeria. *Journal of African Studies and Sustainable Development* Vol. 3 No. 5 , 87-99.
- Verawati, N. M., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit Dan Komite Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.17.2 , 1083-1111.
- Wahyudi, S. T. (2017). *Statistika Ekonomi : Konsep, Teori dan Penerapan*. Malang: Penerbit UB Press.
- Zhou, H. (2019). *Routledge is an imprint of the Taylor & Francis Group, an informa business*. New York: Routledge Companions.

Lampiran 1

Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan Sub Sektor Transportasi Periode 2016-2020

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			I	II	
1	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	√	√	1
2	APOL	PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	√	X	-
3	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.	√	√	2
4	BBRM	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	√	X	-
5	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.	√	√	3
6	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk.	√	X	-
7	BPTR	PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk.	√	X	-
8	BULL	PT. Buana Lintas Lautan Tbk.	√	X	-
9	CANI	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	√	X	-
10	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.	√	√	4
11	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.	√	√	5
12	DEAL	PT. Dewata Freightinternational Tbk.	√	X	-
13	GIAA	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	√	X	-
14	HELI	PT. Jaya Trishindo Tbk.	√	X	-
15	HITS	PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	√	X	-
16	IATA	PT. Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	√	X	-
17	IPCM	PT. Jasa Armada Indonesia Tbk	√	X	-
18	LEAD	PT. Logindo Samudramakmur Tbk.	√	X	-
19	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.	√	√	6
20	MBSS	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	√	X	-
21	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.	√	√	7
22	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	√	√	8
23	PORT	PT. Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	√	X	-
24	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	√	X	-
25	PTIS	PT. Indo Straits Tbk.	√	X	-
26	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk.	√	X	-
27	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.	√	√	9
28	SAPX	PT. Satria Antaran Prima Tbk.	√	X	-
29	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.	√	√	10
30	SHIP	PT. Sillo Maritime Perdana Tbk	√	X	-

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			I	II	
31	SMDR	PT. Samudera Indonesia Tbk.	√	X	-
32	SOCI	PT. Soechi Lines Tbk.	√	X	-
33	TAMU	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	√	X	-
34	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.	√	√	11
35	TCPI	PT. Transcoal Pasific Tbk.	√	X	-
36	TMAS	PT. Temas Tbk	√	√	12
37	TNCA	PT. Trimuda Nuansa Citra Tbk.	√	X	-
38	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk.	√	X	-
39	TRAM	PT. Trada Alam Minera Tbk.	√	X	-
40	TRUK	PT. Guna Timur Raya Tbk	√	X	-
41	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	√	√	13
42	WINS	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk.	√	X	-

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Kriteria Pemilihan Sampel:

3. Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020
4. Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang mempublikasikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah tahun 2016 – 2020

Lampiran 1

Audit Report Lag Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Periode	Audit Report Lag	
1	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2016	12 Januari 2017	12
2	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		29 maret 2017	88
3	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		27 Maret 2017	86
4	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		02 Maret 2017	61
5	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		27 Maret 2017	87
6	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		30 Maret 2017	89
7	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		20 Maret 2017	79
8	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		24 Maret 2017	83
9	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		29 Mei 2017	150
10	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		19 Juni 2017	170
11	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		29 Maret 2017	88
12	TMAS	PT. Temas Tbk.		29 maret 2017	88
13	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		27 Maret 2017	87
14	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2017	23 Maret 2018	82
15	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		27 maret 2018	86
16	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		22 Maret 2018	81
17	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		23 Maret 2018	83
18	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		29 maret 2018	88
19	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		29 Maret 2018	88
20	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		23 Maret 2018	82
21	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		23 Maret 2018	83
22	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		27 April 2018	117
23	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		27 Maret 2018	86
24	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		11 April 2018	101
25	TMAS	PT. Temas Tbk.		26 Maret 2018	86
26	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		15 Maret 2018	74
27	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2018	18 Maret 2019	77
28	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		27 Maret 2019	86
29	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		20 Maret 2019	80
30	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		14 Mei 2019	134
31	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		08 maret 2019	67
32	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		29 Maret 2019	88
33	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		22 Maret 2019	82
34	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		22 Maret 2019	81
35	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		29 Maret 2019	88
36	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		29 Maret 2019	88
37	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		08 Maret 2019	68
38	TMAS	PT. Temas Tbk.		28 Maret 2019	87
39	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		06 Maret 2019	65

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Periode	Audit Report Lag	
40	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2019	27 Mei 2020	147
41	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		23 Maret 2020	83
42	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		23 Maret 2020	82
43	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		22 Juni 2020	173
44	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		28 Juli 2020	209
45	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		18 Mei 2020	139
46	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		22 Mei 2020	142
47	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		08 April 2020	98
48	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		29 Mei 2020	149
49	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		24 April 2020	115
50	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		17 Maret 2020	76
51	TMAS	PT. Temas Tbk.		03 April 2020	93
52	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		05 Maret 2020	64
53	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2020	24 Mei 2021	145
54	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		13 April 2021	103
55	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		26 Maret 2021	85
56	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		23 Juli 2021	212
57	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		31 Mei 2021	152
58	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		28 Mei 2021	148
59	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		25 Maret 2021	84
60	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		31 Maret 2021	90
61	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		25 Mei 2021	146
62	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		17 Mei 2021	137
63	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		05 Mei 2021	125
64	TMAS	PT. Temas Tbk.		19 Mei 2021	139
65	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		03 Mei 2021	124

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Lampiran 3

Pergantian Auditor Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Periode	Auditor Tahun Sebelumnya	Auditor Tahun ini	Pergantian Auditor
1	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2016	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	0
2	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja	0
3	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
4	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
5	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry	Griselda, Wisnu & Arum	1
6	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	0
7	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		Johan Malonda Mustika & Rekan	Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry	1
8	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
9	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan	Jimmy Budhi & Rekan	1
10	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		Morhan Dan Rekan	Morhan Dan Rekan	0
11	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	Mirawati Sensi Idris	1
12	TMAS	PT. Temas Tbk.		Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja	0
13	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	Mirawati Sensi Idris	1

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Periode	Auditor Tahun Sebelumnya	Auditor Tahun ini	Pergantian Auditor
14	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2017	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	0
15	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja	0
16	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
17	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
18	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		Griselda, Wisnu & Arum	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
19	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Rama Wendra	1
20	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	1
21	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
22	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		Jimmy Budhi & Rekan	Jimmy Budhi & Rekan	0
23	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		Morhan Dan Rekan	Morhan Dan Rekan	0
24	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		Mirawati Sensi Idris	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	1
25	TMAS	PT. Temas Tbk.		Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja	0
26	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		Mirawati Sensi Idris	Mirawati Sensi Idris	0

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Periode	Auditor Tahun Sebelumnya	Auditor Tahun ini	Pergantian Auditor
27	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2018	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	0
28	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		Purwantonono, Sungkoro & Surja	Purwantonono, Sungkoro & Surja	0
29	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
30	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
31	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		Purwantonono, Sungkoro & Surja	Purwantonono, Sungkoro & Surja	0
32	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		Rama Wendra	Rama Wendra	0
33	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	0
34	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
35	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		Jimmy Budhi & Rekan	Heliantono & Rekan	1
36	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		Morhan Dan Rekan	Morhan Dan Rekan	0
37	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
38	TMAS	PT. Temas Tbk.		Purwantonono, Sungkoro & Surja	Purwantonono, Sungkoro & Surja	0
39	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		Mirawati Sensi Idris	Mirawati Sensi Idris	0

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Periode	Auditor Tahun Sebelumnya	Auditor Tahun ini	Pergantian Auditor
40	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2019	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	1
41	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja	0
42	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
43	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
44	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja	0
45	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		Rama Wendra	Rama Wendra	0
46	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	0
47	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
48	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		Heliantono & Rekan	Heliantono & Rekan	0
49	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		Morhan Dan Rekan	Morhan Dan Rekan	0
50	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Anwar & Rekan	1
51	TMAS	PT. Temas Tbk.		Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja	0
52	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		Mirawati Sensi Idris	Mirawati Sensi Idris	0

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Periode	Auditor Tahun Sebelumnya	Auditor Tahun ini	Pergantian Auditor
53	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2020	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
54	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja	0
55	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
56	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja	0
57	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja	0
58	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		Rama Wendra	Irwanto, Hary dan Usman	1
59	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Irfan Zulmendra	1
60	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
61	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		Heliantono & Rekan	Heliantono & Rekan	0
62	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		Morhan Dan Rekan	Morhan Dan Rekan	0
63	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		Anwar & Rekan	Anwar & Rekan	0
64	TMAS	PT. Temas Tbk.		Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja	0
65	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		Mirawati Sensi Idris	Mirawati Sensi Idris	0

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Lampiran 4

Opini Audit Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Periode	Opini Audit	
1	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2016	opini secara wajar tanpa pengecualian	1
2	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian	1
3	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
4	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
5	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian	1
6	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian	1
7	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
8	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
9	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		opini secara wajar dengan pengecualian	1
10	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
11	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian	1
12	TMAS	PT. Temas Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian	1
13	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian	1
14	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2017	opini secara wajar tanpa pengecualian	1
15	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian	1
16	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
17	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
18	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
19	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian	1
20	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
21	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
22	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		opini secara wajar dengan pengecualian	1
23	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
24	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
25	TMAS	PT. Temas Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian	1
26	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian	1

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Periode	Opini Audit	
27	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2018	opini secara wajar tanpa pengecualian	1
28	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian	1
29	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
30	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
31	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian	1
32	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian	1
33	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
34	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
35	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
36	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
37	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
38	TMAS	PT. Temas Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian	1
39	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian	1
40	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2019	opini secara wajar tanpa pengecualian	1
41	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian	1
42	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
43	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
44	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
45	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
46	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
47	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
48	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
49	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
50	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
51	TMAS	PT. Temas Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian	1
52	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Periode	Opini Audit	
53	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2020	opini secara wajar tanpa pengecualian	1
54	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian	1
55	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
56	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
57	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
58	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian	1
59	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
60	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
61	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
62	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
63	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0
64	TMAS	PT. Temas Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian	1
65	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		opini secara wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal	0

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Lampiran 5

Laba Rugi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Periode	Laba Rugi	
1	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2016	Laba	1
2	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		Laba	1
3	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		Laba	1
4	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		Laba	1
5	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		Laba	1
6	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		Rugi	0
7	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		Rugi	0
8	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		Laba	1
9	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		Laba	1
10	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		Laba	1
11	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		Rugi	0
12	TMAS	PT. Temas Tbk.		Laba	1
13	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		Rugi	0
14	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2017	Laba	1
15	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		Laba	1
16	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		Laba	1
17	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		Laba	1
18	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		Rugi	0
19	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		Rugi	0
20	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		Rugi	0
21	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		Laba	1
22	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		Rugi	0
23	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		Rugi	0
24	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		Rugi	0
25	TMAS	PT. Temas Tbk.		Laba	1
26	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		Laba	1
27	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2018	Laba	1
28	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		Laba	1
29	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		Laba	1
30	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		Laba	1
31	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		Rugi	0
32	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		Rugi	0
33	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		Laba	1
34	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		Laba	1
35	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		Rugi	0
36	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		Rugi	0
37	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		Rugi	0
38	TMAS	PT. Temas Tbk.		Laba	1
39	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		Laba	1

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Periode	Laba Rugi	
40	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2019	Laba	1
41	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		Laba	1
42	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		Laba	1
43	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		Rugi	0
44	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		Rugi	0
45	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		Rugi	0
46	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		Rugi	0
47	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		Laba	1
48	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		Laba	1
49	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		Rugi	0
50	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		Rugi	0
51	TMAS	PT. Temas Tbk.		Laba	1
52	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		Laba	1
53	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2020	Laba	1
54	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		Laba	1
55	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		Rugi	0
56	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		Rugi	0
57	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		Rugi	0
58	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		Rugi	0
59	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		Rugi	0
60	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		Laba	1
61	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		Rugi	0
62	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		Rugi	0
63	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		Rugi	0
64	TMAS	PT. Temas Tbk.		Laba	1
65	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		Rugi	0

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Lampiran 6

Audit Report Lag, Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tahun	Audit Report Lag	Pergantian Auditor	Opini Audit	Laba Rugi
1	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2016	12	0	1	1
2	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		88	0	1	1
3	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		86	0	0	1
4	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		61	0	0	1
5	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		87	1	1	1
6	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		89	0	1	0
7	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		79	1	0	0
8	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		83	0	0	1
9	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		150	1	1	1
10	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		170	0	0	1
11	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		88	1	1	0
12	TMAS	PT. Temas Tbk.		88	0	1	1
13	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		87	1	1	0
14	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2017	82	0	1	1
15	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		86	0	1	1
16	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		81	0	0	1
17	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		83	0	0	1
18	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		88	1	0	0
19	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		88	1	1	0
20	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		82	1	0	0
21	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		83	0	0	1
22	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		117	0	1	0
23	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		86	0	0	0
24	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		101	1	0	0
25	TMAS	PT. Temas Tbk.		86	0	1	1
26	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		74	0	1	1

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tahun	Audit Report Lag	Pergantian Auditor	Opini Audit	Laba Rugi
27	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2018	77	0	1	1
28	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		86	0	1	1
29	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		80	0	0	1
30	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		134	0	0	1
31	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		67	0	1	0
32	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		88	0	1	0
33	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		82	0	0	1
34	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		81	0	0	1
35	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		88	1	0	0
36	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		88	0	0	0
37	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		68	0	0	0
38	TMAS	PT. Temas Tbk.		87	0	1	1
39	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		65	0	1	1
40	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2019	147	1	1	1
41	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		83	0	1	1
42	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		82	0	0	1
43	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		173	1	0	0
44	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		209	0	0	0
45	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		139	0	0	0
46	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		142	0	0	0
47	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		98	0	0	1
48	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		149	0	0	1
49	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		115	0	0	0
50	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		76	1	0	0
51	TMAS	PT. Temas Tbk.		93	0	1	1
52	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		64	0	0	1

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tahun	Audit Report Lag	Pergantian Auditor	Opini Audit	Laba Rugi
53	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	2020	145	0	1	1
54	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.		103	0	1	1
55	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.		85	0	0	0
56	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.		212	0	0	0
57	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk.		152	0	0	0
58	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.		148	1	1	0
59	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.		84	1	0	0
60	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.		90	0	0	1
61	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.		146	0	0	0
62	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.		137	0	0	0
63	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.		125	0	0	0
64	TMAS	PT. Temas Tbk.		139	0	1	1
65	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.		124	0	0	0

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Lampiran 7

Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716

Sumber : Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

Lampiran 8

Tabel Uji t

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.680521	1.302543	1.682878	2.019541	2.420803	2.701181	3.301273
42	0.680376	1.302035	1.681952	2.018082	2.418470	2.698066	3.295951
43	0.680238	1.301552	1.681071	2.016692	2.416250	2.695102	3.290890
44	0.680107	1.301090	1.680230	2.015368	2.414134	2.692278	3.286072
45	0.679981	1.300649	1.679427	2.014103	2.412116	2.689585	3.281480
46	0.679861	1.300228	1.678660	2.012896	2.410188	2.687013	3.277098
47	0.679746	1.299825	1.677927	2.011740	2.408345	2.684556	3.272912
48	0.679635	1.299439	1.677224	2.010635	2.406581	2.682204	3.268910
49	0.679530	1.299069	1.676551	2.009575	2.404892	2.679952	3.265079
50	0.679428	1.298714	1.675905	2.008559	2.403272	2.677793	3.261409
51	0.679331	1.298373	1.675285	2.007584	2.401718	2.675722	3.257890
52	0.679237	1.298045	1.674689	2.006647	2.400225	2.673734	3.254512
53	0.679147	1.297730	1.674116	2.005746	2.398790	2.671823	3.251268
54	0.679060	1.297426	1.673565	2.004879	2.397410	2.669985	3.248149
55	0.678977	1.297134	1.673034	2.004045	2.396081	2.668216	3.245149
56	0.678896	1.296853	1.672522	2.003241	2.394801	2.666512	3.242261
57	0.678818	1.296581	1.672029	2.002465	2.393567	2.664870	3.239478
58	0.678743	1.296319	1.671553	2.001717	2.392377	2.663287	3.236795
59	0.678671	1.296066	1.671093	2.000995	2.391229	2.661759	3.234207
60	0.678601	1.295821	1.670649	2.000298	2.390119	2.660283	3.231709
61	0.678533	1.295585	1.670219	1.999624	2.389047	2.658857	3.229296
62	0.678467	1.295356	1.669804	1.998971	2.388011	2.657479	3.226964
63	0.678404	1.295134	1.669402	1.998341	2.387008	2.656145	3.224709
64	0.678342	1.294920	1.669013	1.997730	2.386037	2.654854	3.222527
65	0.678283	1.294712	1.668636	1.997138	2.385097	2.653604	3.220414
66	0.678225	1.294511	1.668271	1.996564	2.384186	2.652393	3.218368
67	0.678169	1.294315	1.667916	1.996008	2.383302	2.651220	3.216386
68	0.678115	1.294126	1.667572	1.995469	2.382446	2.650081	3.214463
69	0.678062	1.293942	1.667239	1.994945	2.381614	2.648977	3.212599
70	0.678011	1.293763	1.666914	1.994437	2.380807	2.647905	3.210789
71	0.677961	1.293589	1.666600	1.993943	2.380024	2.646863	3.209032
72	0.677912	1.293421	1.666294	1.993464	2.379262	2.645852	3.207326
73	0.677865	1.293256	1.665996	1.992997	2.378522	2.644869	3.205668
74	0.677820	1.293097	1.665707	1.992543	2.377802	2.643913	3.204056
75	0.677775	1.292941	1.665425	1.992102	2.377102	2.642983	3.202489
76	0.677732	1.292790	1.665151	1.991673	2.376420	2.642078	3.200964
77	0.677689	1.292643	1.664885	1.991254	2.375757	2.641198	3.199480
78	0.677648	1.292500	1.664625	1.990847	2.375111	2.640340	3.198035
79	0.677608	1.292360	1.664371	1.990450	2.374482	2.639505	3.196628
80	0.677569	1.292224	1.664125	1.990063	2.373868	2.638691	3.195258

Sumber : Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

Lampiran 9

Tabel Uji F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88

Sumber : Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

Lampiran 10

Hasil SPSS

Descriptives

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Report Lag	65	12	212	102.4000	35.9434
Pergantian Auditor	65	0	1	.2307	.4246
Opini Audit	65	0	1	.5846	.4966
Laba Rugi	65	0	1	.5384	.5023
Valid N (listwise)	65				

Sebelum Outlier

Regression

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.526 ^a

a. Predictors: (Constant), Laba Rugi, Opini Audit, Pergantian Auditor

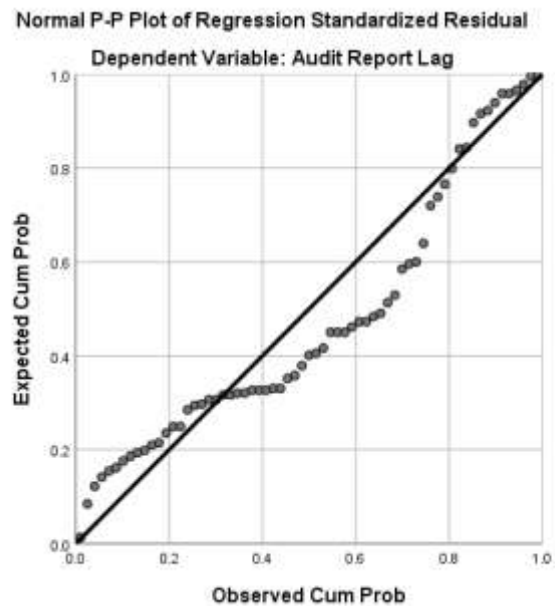
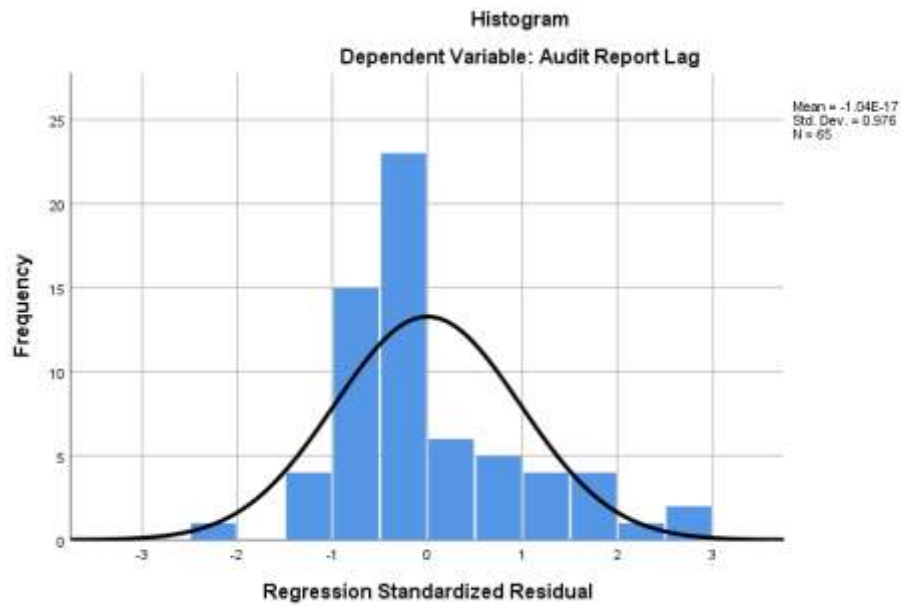
b. Dependent Variable: Audit Report Lag

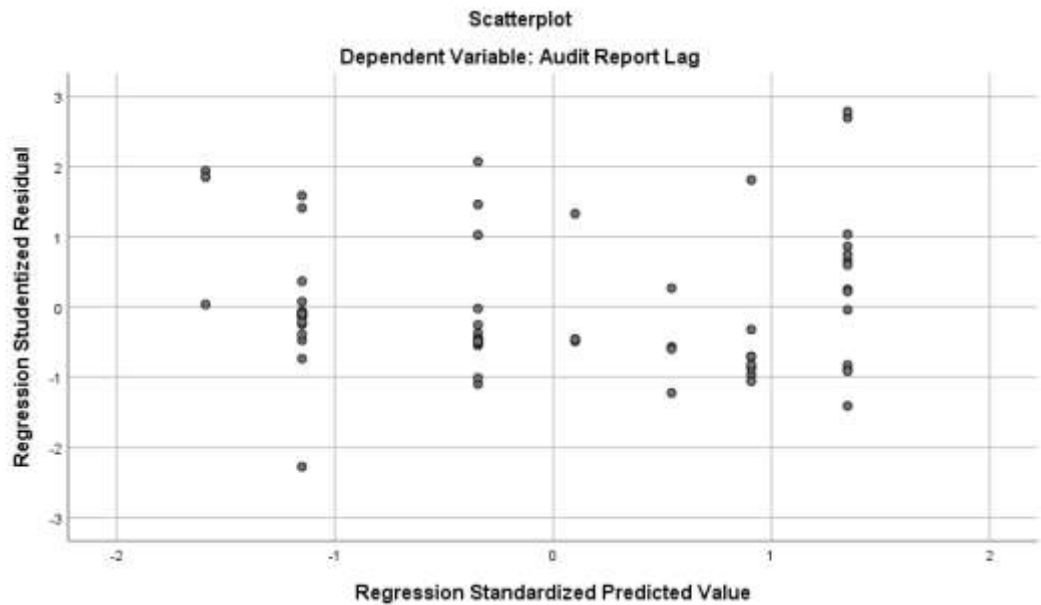
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pergantian Auditor	.834	1.200
	Opini Audit	.892	1.121
	Laba Rugi	.771	1.297

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Charts





NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		65	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	34.40213704	
Most Extreme Differences	Absolute	.171	
	Positive	.171	
	Negative	-.090	
Test Statistic		.171	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.039 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.034
		Upper Bound	.044

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Setelah Outlier

Regression

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.830 ^a

a. Predictors: (Constant), Laba Rugi, Opini Audit, Pergantian Auditor

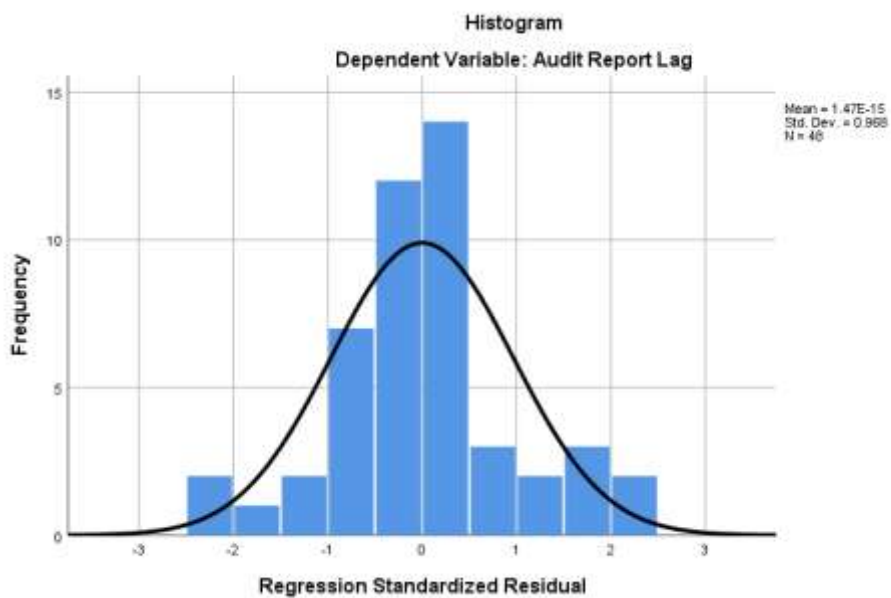
b. Dependent Variable: Audit Report Lag

Coefficients^a

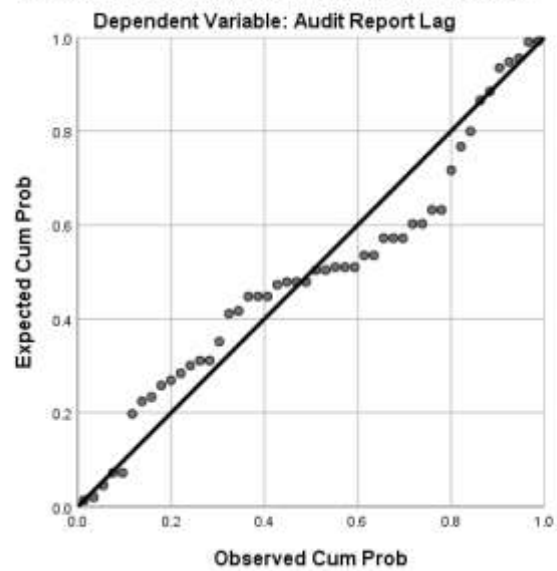
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pergantian Auditor	.731	1.368
	Opini Audit	.965	1.036
	Laba Rugi	.711	1.407

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

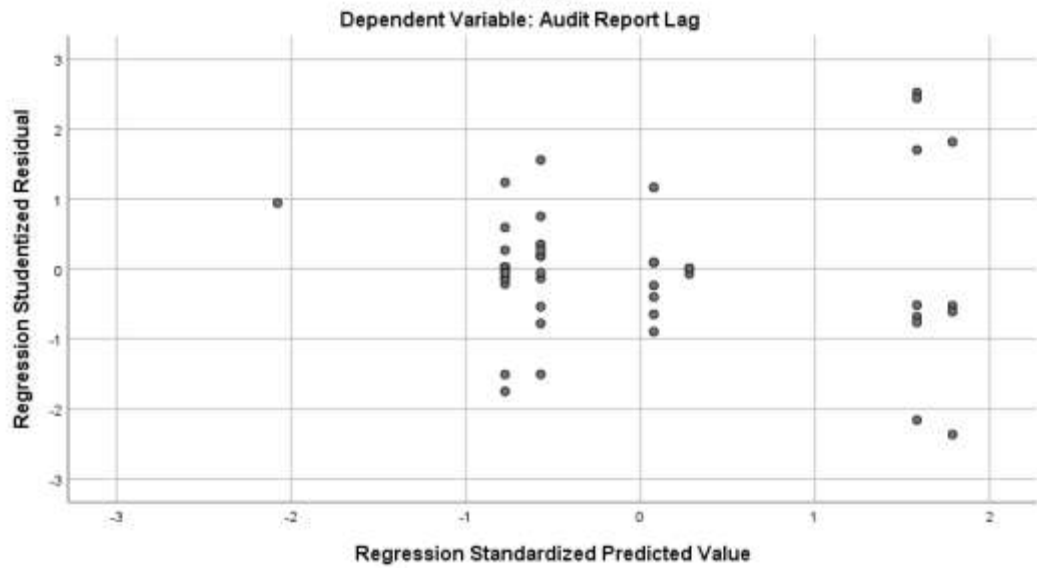
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.36217895
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.096
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.178 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound .168
		Upper Bound .188

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Nonparametric Correlations

			Correlations			
			Pergantian Auditor	Opini Audit	Laba Rugi	Absres
Spearman's rho	Pergantian Auditor	Correlation Coefficient	1.000	-.081	-.518**	-.199
		Sig. (2-tailed)	.	.583	.000	.176
		N	48	48	48	48
	Opini Audit	Correlation Coefficient	-.081	1.000	.185	-.041
		Sig. (2-tailed)	.583	.	.208	.782
		N	48	48	48	48
	Laba Rugi	Correlation Coefficient	-.518**	.185	1.000	-.238
		Sig. (2-tailed)	.000	.208	.	.103
		N	48	48	48	48
	Absres	Correlation Coefficient	-.199	-.041	-.238	1.000
		Sig. (2-tailed)	.176	.782	.103	.
		N	48	48	48	48

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.078	12.777

a. Predictors: (Constant), Laba Rugi, Opini Audit, Pergantian Auditor

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1139.297	3	379.766	2.326	.088 ^b
	Residual	7182.703	44	163.243		
	Total	8322.000	47			

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

b. Predictors: (Constant), Laba Rugi, Opini Audit, Pergantian Auditor

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	94.295	3.902		24.165	.000
	Pergantian Auditor	-7.422	5.132	-.237	-1.446	.155
	Opini Audit	1.005	3.783	.038	.266	.792
	Laba Rugi	-11.615	4.410	-.438	-2.634	.012

a. Dependent Variable: Audit Report Lag



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Yesselynnatqie
NIM : 193010034
PROGRAM STUDI : Akuntansi

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1.	15 Maret 2021	JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Kepuasan Kelayakan Layanan Berbasis Rada SAMSAT Medan Selatan	193010024	
2.	15 Maret 2021	JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Medan	193010016	
3.	15 Maret 2021	JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Pajak Pertambahan Jalan, Pajak Hiburan dan Lajak Pertanahan Terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan	193010009	
4.	16 Maret 2021	JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan	193010096	
5.	16 Maret 2021	JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak dan Jarak Pajak terhadap Kepuasan Wajib Pajak Pada Wilayah Pajak Daerah Perkotaan di Kelurahan Sei Rengas I	193010001	
		JUDUL PROPOSAL:		
		JUDUL PROPOSAL:		
		JUDUL PROPOSAL:		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, 16 Maret 2021,
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sci Rezeki, S.E., M.Si.



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Yesselyn Natalie
NIM : 185010037
Konsentrasi : Akuntansi - Auditing Kelas :
Nomor HP, No. WA : 08196996605 Email : yesselynnatalie@gmail.com
Alamat Tinggal : Jl. Pangsari II - Gg. Aman - No. 66

Dosen Pembimbing Akademis : TTD :

Ka. Prodi		Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II	Mahasiswa
Fatin Mahyuni, S.E., M.Si		Fatin Mahyuni, S.E., M.Si	Cipradian, S.H. (Hons.), S.Pd., M.Hum.	Yesselyn Natalie
No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan		Paraf Dosen Pembimbing
				I
1	28 Nov 2021	Acc Judul skripsi		
2	29 Nov 2021	Acc judul skripsi		
3	04 Dec 2021	Revisi latar belakang, penjelasan, bab 1a keuangan, sampel & populasi		
4	12 Dec 2021	Bab I = Fenomena, latar belakang, identifikasi		
5	20 Jan 2022	Bab II = Landasan teori, kerangka konseptual, hipotesis		
6	03 Jan 2022	Populasi dan sampel / tabel definisi operasional / penentuan		
7	10 Jan 2022	Tinjauan pustaka, pengertian dan indikator		
8	18 Jan 2022	Populasi dan sampel = bentuk data		
9	11 Jan 2022	Revisi terkait populasi dan sampel		
10	11 Jan 2022	Perbaikan margin tabel dan hasil		
11	12 Jan 2022	ACC Seminar proposal / Revisi		
12	12 Jan 2022	ACC Seminar proposal		
13	13/1/22	ACC seminar proposal		
14	14/1/2022	Revisi bab 4-5 dan lampiran		
15	16/1/2022	Revisi margin bab 4 dan 5		
16	18/1/2022	Bab 4 & 5 : lampiran - SPSS run data		
17	20/1/2022	Revisi uji F		
18	11/5/2022	Revisi tabel, gambar, uji F		
19	11/5/2022	Revisi margin dan grafik		
20	12/5/2022	Revisi lampiran dan grafik		
21	11/5/2022	ACC Meja hijau		
22	13/5/2022	tabel dan lampiran		
23	15/5/2022	ACC Meja hijau		
24				
25				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	:	Yesselyn Natalie
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Pantai Labu, 06 Oktober 2000
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat	:	Jl. Pinang Baris II, Gg. Aman, No.6B
Alamat Email	:	yesselynnatalie@gmail.com
Agama	:	Buddha
Status	:	Mahasiswa
Handphone	:	0813-9699-6605

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006 s.d Tahun 2012	:	SD Letjend Haryono.M.T
2. Tahun 2012 s.d Tahun 2015	:	SMP Letjend Haryono.M.T
3. Tahun 2015 s.d Tahun 2018	:	SMA Letjend Haryono.M.T
4. Tahun 2018 s.d Tahun 2022	:	Program Sarjana (S-1) STIE Eka Prasetya Medan

RIWAYAT PEKERJAAN

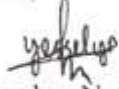
1. Juni 2018- February 2022	:	Otopus Carparts Workshop
2. Maret 2022- Sekarang	:	Bank Victoria

DATA ORANG TUA

Nama Ayah	:	Lie Kim Siong
Pekerjaan	:	Wiraswasta
Handphone (HP)	:	-
Alamat	:	Jl. Pinang Baris II, Gg. Aman, No.6B
Nama Ibu	:	Gek Hiang
Pekerjaan	:	Ibu Rumah Tangga
Handphone (HP)	:	-
Alamat	:	Jl. Pinang Baris II, Gg. Aman, No.6B

Demikianlah daftar riwayat hidup saya buat sesuai dengan sebenar-benarnya.

Medan, 13 Mei 2022


Yesselyn Natalie